

**HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN REMAJA MASJID  
TERHADAP PRILAKU SOSIAL REMAJA DI DESA JENGGALU  
KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
Institut Agama Islam Negeri Bengkulu untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai  
Gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**SUCI NIRWANA**  
**NIM. 1711210237**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SOEKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/Suci Nirwana

NIM : 1711210237

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpen dapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Suci Nirwana

NIM : 1711210237

Judul : Hubungan keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid terhadap prilaku social remaja di Desa Jenggotu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian Munaqasyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih, *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 27 Januari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Khairiah, M.Pd  
NIP. 19680515199703200104

Nurlia Latipah, M.Pd.Si  
NIP. 198308122018012001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SOEKARNO (UINFAS) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

**Nama** : Suci Nirwana  
**NIM** : 1711210237  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Jurusan** : Tarbiyah  
**Semester** : IX  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **“Hubungan keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid terhadap prilaku social remaja di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Selama Provinsi Bengkulu”** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan sidang Munaqosyah.

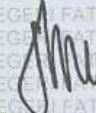
Bengkulu, 27 Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Hj. Khairiah, M.Pd**

**NIP. 19680515199703200104**

  
**Nurlia Latipah, M.Pd.Si**

**NIP. 198308122018012001**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS (FIT)

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : "Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Prilaku Sosial Remaja di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma".

Penulis : Suci Nirwana

Nim : 1711210237

Jurusan : Tarbiyah / PAI

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Tadrīs UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan dapat diterima sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Bengkulu, Februari 2022

DEWAN PENGUIJ

Ketua

Sekretaris

**Dr. Nurlaili, M.Pd.I**

**Intan Utami, M.Pd**

**NIP. 197507022000032002**

**NIP. 199010082019032009**

Penguji I

Penguji II

**Dr. H. Nasron HK, M.Pd.I**

**Fatrica Syafri, Sos.I, M.Pd.I**

**NIP. 196107291995031001**

**NIP. 198510102011012011**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadrīs

**Dr. Mus Mulyadi, M. Pd**

**NIP. 197005142000031004**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Nirwana  
NIM : 1711210237  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu**" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2022

Yang Menyatakan,



SPESIAL BERSI KOPAH  
10000  
METERAI  
TEMPEL  
BF0A.JX639326391

**Suci Nirwana**  
NIM. 1711210237



## PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta rasa syukur kepada Allah SWT, Atas karunia-Nya dan Taburan kasih sayang-Nya telah memberiku kekuatan kepada saya, akhirnya skripsi yang luar biasa ini dapat terselesaikan insyaallah dengan baik dan bisa bermanfaat bagi pembaca. karya tulis ini saya persembahkan untuk semua orang yang berperan selama proses penulisan.

1. Untuk kedua orang tua hebat di duniaku, Ayah (Syahwan Effendi) dan Ibu (Yulisma). Terimakasih telah menjadi orang tua paling hebat di dunia,

Terimakasih untuk perjuangan, doa, nasihat, materi serta usaha kalian yang tak pandang lelah. Ketika dunia menutup pintunya utukku ,ayah ibu selalu bersedia membuka pintunya utukku, ketika orang-orang menutup telinganya utukku, ayah ibu selalu membuka hatinya utukku.

Terimakasih atas perjuangan ayah ibu demi semua kebutuhan putri kecilmu.

2. Untuk Abangku tersayang (Sarsan Dua Kusuma Ferdiansyah), Terimakasih selalu mendoakan, Terimakasih atas dukungan, semangat serta selalu mencukupi kekurangan adek dalam segi materi dll.

3. Untuk sahabatku ( Imeldawati S.Pd, Renna Trie Utami, Visca Melani Perdi, Ukes Puspita Sari, Riska Anggraini). Terimakasih kalian selalu ingin mendengar keluh kesah, selalu memberi semangat, dukungan dan kebersamaan selama proses perkuliahan sampai dengan selesai.

4. Untuk Calon Imamku (Adi Sulistio S.E) yang Insyaallah di ridhohi Allah Aamiin, Terimakasih telah bersedia sabar mendengarkan keluh



kesahku,dan kadang juga menjadi sasaran amarahku, serta terimakasih untuk dukungannya, semangatnya, kesabarannya, nasehat dan kerja kerasnya.

5. Untuk teman travelingku selama penulisan skripsi, serta calon adekku (Sri Rahayu Ningsih) Terimakasih banyak telah membantu dan sama-sama memberi semangat.
6. Untuk Ayuk (Yeni Meylan, M.Pd) Terimakasih sudah banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Untuk Almamaterku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ( UINFAS) terimakasih telah menemani berjuang.



**MOTTO**

“ Angin Tidak Berhembus Untuk Menggoyangkan Pepohonan, Melainkan Untuk  
Menguji Kekuatan Akarnya.”

( Ali bin Abi Thalib )

“Orang Yang Hebat Adalah Orang Yang Memiliki Kemampuan  
Menyembunyikan Kesuksesan, Sehingga Orang Lain Mengira Bahwa ia Selalu  
Bahagia dan Ceria.”

( Imam Syafi'i )





## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Prilaku Sosial Remaja di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak yang telah dan Ta banyak membantu, membimbing serta memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada dosen pembimbing dan kepada bapa/ibu :

1. Bapak Prof. Dr. KH Zulkarnain, M.Pd Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag. M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag.,M.Pd,. Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis, petunjuk dan pembimbing demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah dan Tadris

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dan mengarahkan selama perkuliahan.

5. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I Selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam, Yang telah banyak membantu dan memberikan informasi serta arahan.
6. Bapak Dr. Suhirman, M.Pd Selaku dosen pembimbing Akademik selama perkuliahan.
7. Ibu Dr.Hj. Kahiriah,M.Pd Selaku Pembimbing I dan Ibu Nurlia Latipah, M.Pd.Si Selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberi semangat, motivasi, serta arahan selama proses bimbingan proposal dan skripsi sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajarkan penulis selama penulis masih di bangku kuliah.
9. Seluruh Dosen dan Staf yang khususnya ada di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberi nasehat,serta mengajarkan ilmu-ilmu pada mahasiswa.

Penulis Menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan serta kekeliruan, dalam hal ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis serta bisa di jadikan referensi dan bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Bengkulu, Maret 2022

Penulis

Suci Nirwana



## **ABSTRAK**

### **Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma**

Penulis :

Suci Nirwana

Nim : 1711210237

Pembimbing :

1. Dr.Hj. Khairiah. M.Pd

2. Nurlia Latipah M.Pd.Si

Perilaku sosial remaja saat ini sudah mulai terkontaminasi dengan pergaulan yang minim dengan kegiatan-kegiatan terbimbing serta membina mereka kearah keagamaan. Salah satu kegiatan yang dapat membantu remaja dalam menemukan jati dirinya adalah kegiatan pada organisasi remaja masjid. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui bagaimana keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan remaja masjid di desa Jenggaluh; 2) Mengetahui bagaimana perilaku sosial remaja di desa Jenggaluh; 3) Menganalisis hubungan keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan remaja masjid terhadap perilaku sosial remaja di desa Jenggaluh. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field ressearch*). Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan rumus rata-rata dan menggunakan uji t *product moment* dalam menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini adalah 1) Keaktifan remaja masjid desa Jenggaluh berada pada mayoritas kategori sedang. Data pendukung menunjukkan bahwa kategori tinggi berada pada nilai 32,3 %, kategori sedang pada nilai 58,1 % dan kategori rendah pada nilai 9,6; 2) Perilaku sosial remaja desa Jenggaluh berada pada mayoritas kategori sedang. Data pendukung menunjukkan bahwa kategory tinggi berada pada nilai 3,2 %, kategori sedang 61,3 % dan kategori rendah pada 35,5 %; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara

keaktifan remaja masjid terhadap perilaku sosial remaja di desa Jenggaluh Kabupaten Seluma. Hal ini ditunjukkan dari Angka signifikansi 0,05 menunjukkan data bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $7,04 > 2,04$ .

**Kata Kunci:** Keaktifan remaja, Perilaku Sosial, Remaja Masjid



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang Masalah .....	1
D.Rumusan Masalah .....	6
E.Tujuan Penelitian .....	6
F.Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Organisasi Remaja Masjid.....	11
B. Kegiatan Remaja Masjid (Remas) .....	18
C. Definisi Perilaku Sosial.....	22
D.Penelitian Relevan .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A.Metode Penelitian.....	35
B.Lokasi Penelitian .....	35
C.Populasi dan Sampel Penelitian.....	35

D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Instrumen.....	38
H. Teknik Analisis Data .....	39

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	78

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	86

#### **Daftar Pustaka**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Penskoran dengan Skala Liket .....	39
Tabel 3.3 Kriteria Validitas Pernyataan .....	40
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk .....	48
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan .....	48
Tabel 4.3 Pekerjaan.....	48
Tabel 4.4 Kepemilikan Ternak.....	49
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Desa .....	49
Tabel 4.6 Data Dusun.....	50
Tabel 4.7 Data Sampel Penelitian Remaja Masjid Desa Jenggaluh....	51
Tabel 4.8 Rekap Dara Angket Keaktifan Remaja Masjid.....	54
Tabel 4.9 Kategorisasi Remaja Masjid .....	56
Tabel 4.10 Rekap Kategorisasi Data Keaktifan Remaja Masjid	57
Tabel 4.11 Rekap Data Butir Soal Keaktifan Remaja Masjid .....	58
Tabel 4.12 Kategorisasi Kriteria Remas .....	59
Tabel 4.13 Rekap Kategorisasi Kegiatan Remas .....	60
Tabel 4.14 Rekap Hasil Angket Perilaku Remaja.....	64
Tabel 4.15 Kategorisasi Perilaku sosial .....	65
Tabel 4.16 Rekap Kategorisasi Perilaku Sosial .....	65
Tabel 4.17 Rekap Data Butir Soal Perilaku Sosial .....	69
Tabel 4.18 Kategorisasi kriteria Perilaku Sosial .....	70
Tabel 4.19 Rekap Kategorisasi Data Remas .....	70
Tabel 4.20 Uji Normalitas Data Angket .....	72
Tabel 4.21 Uji Homogenitas Angket .....	72
Tabel 4.22 Uji Hipotesis Penelitian .....	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lembar Angket
2. Lembar Tabel
3. Lembar Bimbingan
4. Lembar SK Penelitian
5. SK Menerima Penelitian
6. Surat Telah Melakukan Penelitian
7. Nota Peneminar
8. Lembar Pengesahan Pembimbing
9. Lembar Kartu Seminar
10. SK Kompre
11. Plagiasi
12. Cek Referensi
13. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Remaja adalah mereka yang telah meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan dan menuju masa pembentukan tanggung jawab. Masa remaja ditandai dengan pengalaman-pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah dialami. Masyarakat yang berkembang begitu pesat baik dalam perubahan materi maupun pergeseran nilai-nilai kehidupan ternyata dampaknya bukan saja terhadap orang-orang tua dan dewasa tetapi juga terhadap kaum remaja.<sup>1</sup>

Dilihat dari perkembangan mental, sikap remaja sering kali rentan (lemah) dan mudah menyerah terkadang juga ada yang mempunyai keinginan untuk mencoba atau mengambil resiko. Hal tersebut sering terjadi karena emosi remaja belum stabil dan mudah terpengaruh dengan adanya informasi-informasi baru yang seharusnya cermat dalam memilah informasi tersebut. Hal tersebut dipengaruhi oleh masalah mental atau kejiwaan yang dapat dilihat dari sikap yang selalu merasa tersisih, kehilangan kepercayaan diri, kehilangan masa depan, merasa selalu sial dan cepat putus asa, gelisah, bimbang, bingung dan merasa melakukan hal-hal yang sia-sia dan tidak bermanfaat.

---

<sup>1</sup>Basri, Hasan. 2004. *Remaja Berkualitas*. Yogyakarta: PustakaPelajar h 4-5



Apabila dalam situasi ini remaja itu tidak mendapatkan penyelesaian yang sehat dan wajar, maka masalah-masalah tersebut akan menghantuinya hingga mereka dewasa dan masalah-masalah tersebut akan menjadi bahaya yang mengancam kebahagiaan hidupnya dan mengganggu kejiwaannya.

Kondisi lingkungan yang memberikan dampak positif akan membentuk kepribadian seseorang dengan karakter baik. Namun sebaliknya, kondisi lingkungan yang memberikan dampak negatif akan membentuk kepribadian seseorang dengan karakter kurang baik. Kondisi lingkungan pedesaan yang cenderung religius, tidak lepas dari kegiatan-kegiatan yang bersifat agamis, dan wadah yang diberikan kepada remaja dalam suatu wilayah adalah organisasi remaja masjid. Remaja masjid adalah perkumpulan remaja yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid.

Dengan adanya kegiatan Remas maka para remaja akan berkumpul dalam suatu komunitas yang menjaga norma-norma agama dan sosial. Sehingga perilaku remaja yang berkumpul dalam suatu komunitas tersebut akan membentuk karakter yang baik dan perilaku sosial di masyarakat. Kegiatan Remaja masjid di antaranya: tahlilan, gema ramadhan setiap tahun, dan bakti sosial.

Lingkungan sangat berperan penting dalam membentuk sikap maupun perilaku remaja itu sendiri. Saat ini, pengaruh globalisasi di bidang teknologi telah menjajahi seluruh tataran kehidupan termasuk didalamnya adalah masyarakat di pedesaan. Di zaman yang semakin modern ini para

remaja berlomba-lomba dalam hal apa saja asalkan mereka tidak ketinggalan zaman dengan remaja yang lain. Tak jarang jika banyak remaja yang kebablasan dan membiarkan waktunya terlewatkan begitu saja, karena kurangnya perhatian dari orang tua dan orang-orang di sekitarnya. Banyak remaja yang memiliki berbagai bakat dan potensi, namun banyak di antaranya tidak berkembang karena dilingkungan tempat tinggalnya tidak ada yang mengarahkan dan membimbingnya, serta tidak ada kesempatan untuk mengembangkan potensi-potensi tersebut. Hal ini mendandakan bahwa peran lingkungan terhadap potensi diri dari seorang remaja sangatlah erat.

Masa remaja adalah masa pencarian pedoman hidup, anak remaja sudah mulai aktif dan menerima akan norma-norma susila (etis) juga norma agama, estetika. Tetapi bentuk pengakuan tersebut masih terbatas pada kondisi dirinya. Dalam kegiatan ke luar masih menggantungkan orang lain.<sup>2</sup> Anak remaja sebagai anggota masyarakat selalu mendapat pengaruh dari keadaan masyarakat dan lingkungan baik langsung maupun tidak langsung.<sup>3</sup> Hurlock berpendapat bahwa perilaku sosial menunjukkan kemampuan untuk menjadi orang yang bermasyarakat.

Perilaku sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu dalam masyarakat yang pada dasarnya sebagai respons terhadap apa yang dianggap dapat diterima atau

---

<sup>2</sup> Ahmadi, Abu. MunawarSholeh. 2005. *PsikologiPerkembangan*. Jakarta: PT RinekaCipta, hal. 124.

<sup>3</sup> Sudarsono. 2004. *KenakalanRemaja*. Jakarta: RinekaCipta, hal. 131.

tidak dapat diterima oleh kelompok perilaku tersebut ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap, keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain. Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.<sup>5</sup>

Perilaku secara bahasa berarti cara berbuat atau menjalankan sesuatu sesuai dengan sifat yang layak bagi manusia. Secara sosial berarti segala sesuatu mengenai masyarakat atau kemasyarakatan. Sedangkan secara istilah diartikan sebagai perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi kebutuhan diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.<sup>6</sup> Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada saat pra penelitian pada bapak Suyanto selaku salah satu tokoh masyarakat sekaligus orang tua salah satu remaja di desa Jenggalu pada 24 Juli 2021 bahwa menurut beliau saat ini masyarakat sering kali menemui perilaku sosial remaja yang tergolong mulai mengarah pada anti sosial, menurutnya anaknya menjadi salah satu contoh yakni ketika ada kegiatan bakti sosial, anaknya tidak pernah ikut berpartisipasi. Begitupun kondisinya remaja sering kali disibukkan dengan aktivitas *gadget* yang menyita waktu sosialisasi sangat banyak dalam sehari.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Hurlock, Elizabeth. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, hal. 261.

<sup>6</sup> Hurlock, Elizabeth. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, hal. 262-264.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Suyanto pada 24 Juli 2021



Kondisi yang ada misalnya kecenderungan remaja akan menghindari hubungan orang lain, tidak mau ikut dalam kelompok-kelompok seperti kegiatan remaja masjid, menjaga jarak antara dirinya dengan orang lain, tidak mau tahu dengan lingkungan sekitar, acuh tak acuh dan lain sebagainya. Artinya saat ini, ada kecenderungan *introvert* dan menarik diri. Hal ini banyak disebabkan oleh pengaruh berbagai hal, misalnya perkembangan teknologi yang menjadikan *gedget* sebagai dunia yang menarik, kurangnya bimbingan dan perhatian orang tua dan orang sekitar yang mengarahkan untuk berinteraksi dengan kelompok seusia mereka dalam kegitan yang positif serta faktor pendukung lainnya.

Perilaku juga sering disebut dengan akhlak atau moral. Moral ialah kelakuan yang sesuai dengan ukuran-ukuran (nilai-nilai) masyarakat, yang timbul dari hati dan bukan paksaan dari luar, yang disertai pula oleh rasa tanggung jawab atas kelakuan atau tindakan tersebut.<sup>8</sup> Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial seseorang merupakan sifat relative untuk menanggapi orang lain dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai contoh, dalam melakukan kerjasama, ada orang yang melakukannya diatas kepentingan pribadinya, ada orang yang bermalas-malasan, tidak sabar dan hanya ingin mencari untung sendiri.

Berdasarkan gambaran serta paparan dari latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Remaja Masjid Terhadap**

---

<sup>8</sup> Daradjat, Zakiyah. 1995. *RemajaHarapandanTantangan*. Jakarta: Ruhama, hal. 89.

## **Perilaku Sosial Remaja Di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian deskripsi latar belakang peneliti melakukan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Usia remaja adalah usia emosional yang masih sangat labil dalam mengambil keputusan dan mencoba hal yang baru.
- b. Lingkungan dan perkembangan teknologi akan memberikan pengaruh besar terhadap perilaku sosial remaja.
- c. Perilaku sosial remaja di desa sudah mulai terkontaminasi dengan pergaulan yang minim dengan kegiatan-kegiatan terbimbing serta membina mereka kearah keagamaan
- d. Pengaruh *gedget* yang mulai menyita waktu efektif remaja dalam mendapatkan pembinaan sikap.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini nantinya terfokus dan mendapatkan hasil dilapangan sesuai data yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi pada :

- a. Usia remaja yang dijadikan responden adalah 12-22 Tahun
- b. Lokasi penelitian dibatasi pada desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja

Kabupaten Seluma.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat rumusan masalah pada penelitian ini yakni :

- a. Bagaimana keaktifan remaja masjid di desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma?
- b. Bagaimana Perilaku sosial di desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma?
- c. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara mengikuti kegiatan remaja masjid dengan perilaku sosial remaja di desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui keaktifan remaja masjid di desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma
- b. Untuk mengetahui perilaku sosial di desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma
- c. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara mengikuti kegiatan remaja masjid dengan perilaku sosial remaja di desa Jenggalu Kecamatan



Sukaraja Kabupaten Seluma.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki kemanfaatan, baik bagi pihak penulis maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan secara akademik. Secara lebih rinci penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan sosial
- b. Menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

### 2. Manfaat praktis.

#### c. Remaja Masjid

Remaja diharapkan menambah pengetahuannya baik ilmu agama maupun sosial, menambah jiwa bermasyarakat yang lebih baik, meningkatkan motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan Remas, serta menambah kecintaannya kepada masjid dan segala aktifitas dalam masjid.

#### d. Masyarakat

Masyarakat diharapkan memberikan ruang seluas-luasnya untuk remaja dalam berkarya, dan memberikan perhatian yang penuh agar para remaja mendapat arahan yang benar dan dapat menggunakan waktunya untuk hal-hal yang bermanfaat

## G. Definisi Operasional

Untuk mengetahui secara jelas dan untuk menghindari kesalahan pemahaman pengertian terhadap judul skripsi yang penulis teliti, maka akan penulis jelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, yaitu :

### 1. Hubungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hubungan adalah korelasi timbal balik atau sebab akibat.<sup>9</sup> Sedangkan pengertian hubungan dalam sebuah penelitian kuantitatif adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mencari korelasi antara dua variable atau lebih.<sup>10</sup>

### 2. Keaktifan

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat (bekerja, berusaha), keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan. Keaktifan berarti usaha yang dilandasi ketekunan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini keaktifan yang dimaksud adalah keaktifan dalam mengikuti kegiatan remaja masjid hubungannya dengan perilaku sosial remaja.

---

<sup>9</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1998), hlm. 179

<sup>10</sup> Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Hlm . 55.

## H. Kegiatan remaja masjid

Menurut Siswanto, remaja masjid yaitu suatu organisasi atau wadah perkumpulanremajamuslimyang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitas.<sup>11</sup> Kegiatan remaja masjid adalah suatu kegiatan yang melibatkan para remaja yang tentunya berhubungan dengan masjid maupun lingkungan sekitar masjid dalam rangka membentuk remaja yang religius, dan berperilaku sosial yang baik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat.Kegiatan Remas di antaranya pertemuan rutin, tahlilan, gema ramadhan setiap tahun, latihan berwirausaha, dan ikut serta dalam kepanitiaan peringatan hari-hari besar islam dan kegiatan di masyarakat.

## I. Perilaku Sosial

Hurlock, B. Elizabeth mengatakan bahwa “Prilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial”<sup>12</sup> Yang dimaksud Perilaku sosial adalah sikap yang tumbuh dari orang-orang yang sudah ada sejak masa kecilnya mendapatkan cukup kepuasan akan kebutuhan yang cukup dalam dirinya. Ia tidak mempunyai masalah dalam hubungan antar pribadi mereka bersama orang lain pada situasi dan kondisinya. Ia bisa sangat berpartisipasi, tetapi bisa juga tidak ikut-ikutan, ia bisa melibatkan diri pada orang lain, bisa juga tidak, secara tidak disadari ia merasa dirinya berharga dan bahwa orang lain pun mengerti

---

<sup>11</sup> Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,2010, hal. 48.

<sup>12</sup> Hurlock, B. Elizabeth. 2004. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga Hlm. 262

akan hal itu tanpa ia menonjolkan diri. Dengan sendirinya orang lain akan melibatkan dia dalam aktifitas-aktifitas mereka.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Organisasi Remaja Masjid

Organisasi adalah merupakan kerja sama di antara beberapa orang untuk mencapai suatu tujuan dengan mengadakan pembagaian dan peraturan kerja. Pada sebuah organisasi yang menjadikan ikatan kerja samanya adalah tercapainya tujuan bersama secara efektif dan efisien. Artinya berdasarkan definisi tersebut dapat diambil pengertian bahwa organisasi Remaja Masjid merupakan sebuah wadah kerja sama yang naungi oleh dua orang atau lebih individu usia remaja yang beragama muslim yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama.<sup>13</sup>

Seorang individu dikatakan memasuki usia remaja bilamana berada pada peralihan masa anak-anak menuju dewasa. Adapun usia atau umur mereka yang dikatakan remaja adalah berkisar 12-23 tahun<sup>14</sup>. Pada usia ini, bisa dikatakan sebagai masa transisi bagi individu, dimana remaja dalam proses persiapan dan membina diri sambil masih memperoleh dukungan penjagaan dan petunjuk dari keluarga dan lingkungan masyarakat. Proses ini merupakan tahapan yang dilalui sebagai pembentukan pribadi menuju

---

<sup>13</sup> Yulianto Sumalyo, *Arsitektur Mesjid dan Monumen Sejarah Muslim*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), hal. 47.

<sup>14</sup> Santrock, John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam.* (Jakarta: Erlangga, 2013). H, 77



kedewasan dan mandiri yang penuh tanggung jawab. Situasinya bisa ditandai oleh berbagai macam gejala menimbulkan ketidak seimbangan pikiran dan perasaan. Tentu ada yang mampu dan pula yang terjerumus dalam kemungkinan-kemungkinan yang dia tidak mampu mengontrolnya. Gerakan ini semacam ini disebut gerakan mencari identitas diri.<sup>15</sup>

Menurut kesepakatan Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB), pada tahun 1974, WHO memberikan definisi tentang remaja yang lebih konseptual. Dalam konsep tersebut dikemukakan 3 kriteria, yaitu, biologi, psikologi, dan sosial ekonomi, sehingga secara bertahap berbunyi:

1. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai ia mencapai kematangannya.
2. Individu mengalami perkembangan psikologik dan pola identifikasi dari menjadi dewasa.
3. Terjadi peralihan dari ketergantungan social ekonomi yang kepada keadaan relatif lebih mandiri.

Remaja mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. tranformasi intelektual dari cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintergrasikan dirinya kedalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan. Remaja sebetulnya tidak memiliki tempat yang jelas. Mereka udah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat

---

<sup>15</sup> Ash-shawwafi, Muyhammad Syarif, *ABG Islami: Kiat-kiat Efektif Mendidik Anak dan Remaja*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2003), hlm. 67.

diterima secara penuh untuk masuk dalam golongan orang dewasa. Oleh karena itu remaja sering kali dikenal dengan fase “mencari jati diri”.<sup>16</sup>

Perubahan-perubahan yang terjadi itu meliputi segala kehidupan manusia baik jasmani, rohani, intelegensi perasaan maupun moral. Karena kondisi tersebut maka perhatian terhadap remaja adalah suatu aspek yang sangat penting, sehingga dalam penyesuaian diri tersebut berada dalam keseimbangan.<sup>17</sup> Oleh karena itu maka pembinaan remaja merupakan fokus perhatian baik aspek jasmani, rohani dan sosial.

Sebagai wadah aktivitas kerja sama remaja muslim, maka Remaja Masjid perlu merekrut mereka sebagai anggota. Tingkat usia perlu dipertimbangkan dengan baik, karena berkaitan dengan pembinaan mereka. Anggota yang memiliki tingkat usia, pemikiran dan latar belakang yang relatif homogen lebih mudah dibina bila dibandingkan dengan yang heterogen. Disamping itu dengan usia yang sebaya, mereka akan lebih muda untuk bekerjasama dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan, sehingga akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan.

Masa remaja adalah masa pencarian identitas diri, sehingga kita jumpai remaja berusaha menonjolkan identitas pribadi atau kelompoknya. Peniruan

---

<sup>16</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), hlm. 51.

<sup>17</sup> Bagun, Rikard. 2009. *Tuntutan Perubahan Perilaku*. Jurnal Harian Kompas (Online), (<http://jakarta45.wordpress.com/category/artikel/page/382.html>, diakses tanggal 25 Desember 2020 pukul 10:25).

terhadap figur-figur tertentu dan menemukan tokoh-tokoh idola yang digandrungi, seperti tokoh, ulama, pahlawan, bintang film atau penyanyi dan lain sebagainya Merupakan salah satu bentuk pencarian itu. Dalam beberapa kejadian dapat kita temukan dari upaya pernyataan identitas kelompok dengan menonjolkan penggunaan narkoba, minuman keras, kebut-kebutan, perkelahian pelajar, free seks.<sup>18</sup>

Dalam organisasi Remaja Masjid terdapat dua program utama yang bisa diikuti oleh anggotanya, yakni program wajib dan program pilihan<sup>19</sup>. Program wajib adalah yang berkaitan dengan penambahan wawasan dan ketaqwaan kepada Allah swt. Adapun program pilihan adalah program untuk pengembangan bakat, menyalurkan hobi atau menumbuhkan potensi diri.

Organisasi remaja masjid merupakan pilihan positif dalam rangka pembinaan remaja, karena tanpa mengurangi ciri khas remaja untuk berekreasi dan berkarya, organisasi remaja masjid memberikan wadah positif yaitu kreatifitas dengan tetap menjunjung nilai-nilai agama sebagai penggerak semua aktivitas tersebut. Organisasi remaja masjid merupakan bagian tidak terpisahkan dari keberadaan masjid. Keberadaan organisasi remaja masjid melekat terhadap masjid, karena memang organisasi remaja masjid merupakan bagian tidak terpisahkan dari organisasi masjid itu sendiri.

---

<sup>18</sup> Sugiyanto, 2009. *Pembinaan Remaja Sebagai Generasi Penerus Bangsa*, (<http://www.masbied.com>) di unduh pada tahun 2021.

<sup>19</sup> Yani, Ahmad. *Manajemen Remaja Masjid*. ( Jakarta Selatan : Khairu Ummah, 2021). H, 39-40

Keberadaan Organisasi Remaja Masjid ternyata memberikan warna tersendiri bagi pengembangan Masjid. Diharapkan organisasi remaja masjid biasa menjadi motor pengembangan dakwah Islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas umat Islam umumnya dan khususnya adalah bagi pemuda/remaja.<sup>20</sup>

Dalam Al-Quran juga dijelaskan keutamakan memngembangkan masjid yakni dalam surah At-Taubah ayat 18 yang berbunyi :

مَا كَانَ لِلْمُشْرِكِينَ أَنْ يَعْمُرُوا مَسَاجِدَ اللَّهِ شَاهِدِينَ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ بِالْكُفْرِ أُولَٰئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ وَفِي  
 إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مِنْ آمَنِ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَلْمِ الْفُلُوكَ  
 يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain Allah, maka merekalah yang termasuk golongan orang-orang yang selalu mendapat petunjuk (dari Allah Ta’ala)” (QS At-Taubah: 18).

Tujuan utama dari sebuah organisasi remaja masjid secara umum adalah memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan dan memberikan wadah untuk remaja sekitar masjid dalam rangka menyalurkan daya

---

kreatifitas mereka.<sup>21</sup> Pemuda saat ini, ternyata tidak serta merta memudahkan organisasi pemuda remaja masjid dalam melaksanakan misinya. Banyak kendala serta hambatan yang membatasi gerak organisasi pemuda yang berbasis masjid. Dalam pelaksanaan organisasi pemuda/remaja masjid tidak berjalan dengan mudah dan mulus, banyak hambatan serta tantangan.

Remaja masjid yang maju, modern dan memiliki kegiatan beraneka ragam serta mampu meningkatkan ketaqwaan anggotanya adalah merupakan organisasi kemasjidan yang sangat diharapkan. Namun untuk mencapai hal tersebut butuh waktu dan perjuangan yang panjang. Ada tiga fase dalam tahap perkembangan organisasi ini, yaitu: fase penumbuhan, pembinaan dan pengembangan organisasi. Untuk menuju organisasi remaja masjid yang maju diperlukan kerja keras dan kinerja yang profesionalisme para pengrusnya.<sup>22</sup>

Menurut Siwanto “remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja muslim atau lebih yang

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 29

<sup>22</sup> Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 3.



memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama.<sup>23</sup> Menurut Ahmad Yani “remaja masjid merupakan wadah utama dalam pengkaderan bidang kemasjidan terhadap generasi muda.<sup>24</sup> Risma atau remaja masjid adalah suatu organisasi yang memiliki kebijakan atas kehendak sendiri dan relative independen dalam menggerakkan urusan rumah tangga organisasi dan membina anggotanya dengan berlandaskan pada anggaran dasar/anggaran ruman tangga yang telah ditetapkan”.<sup>25</sup> Remaja dapat menentukan sendiri mengenai tekhnis pengorganisasian sehingga para pengurus dan anggota dapat berkreasi dalam program kegiatan masjid dengan mewujudkan tujuan yang dicapai bersama.

Dapat di simpulkan bahwa remaja masjid merupakan organisasi yang berada dalam naungan masjid yang cakupan wilayah kerjanya kepada para remaja yang mendukung program kerja yang berkaitan dengan masjid. Organisasi remaja masjid menjadi salah satu langkah dakwah Islam bagi lingkungan masyarakat secara umum dan bagi remaja secara khusus dalam proses pendidikan Islam yang diperoleh dari kegiatan pembinaan.

Terdapat keselarasan antara tujuan Remaja Masjid dengan kehendak Allah adalah sangat penting, karena tujuan remaja masjid yaitu:

- 1) Menjadi sarana untuk beribadah kepada Allah SWT tujuan remaja masjid

---

<sup>23</sup> Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 80.

<sup>24</sup> Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid*, (Jakarta: LPPD Kahiru Ummah, 2016), 112-113.

<sup>25</sup> Asadulah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo: Pustaka Arafah, 2010), 210

ialah untuk menciptakan generasi muda yang memiliki pemahaman nilai-nilai keislaman yang luas. Maka dengan demikian setelah melalui proses internalisasi nilai-nilai keislaman bagi para remaja, maka diharapkan nilai-nilai itu di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk perwujudan menghambakan diri kepada Allah untuk senantiasa patuh kepada syari'at-syari'at Islam dan menjadi insan yang bertaqwa.

- 2) Merupakan arah perjuangan para anggota Remaja Masjid Dengan adanya remaja masjid dapat menjadi suatu wadah kerja bagi para remaja dalam memperjuangkan eksistensi keislaman yang tercermin dalam pribadi remaja dan di sebarluaskan melalui proses dakwah bagi lingkungan sekitar melalui jalan dakwah baik secara lisan maupun perbuatan oleh remaja.
- 3) Merupakan cita-cita yang hendak dicapai dengan usaha-usaha yang terencana, teratur, terus menerus dan penuh kebijaksanaan.<sup>26</sup>

#### **B. Kegiatan Remaja Masjid (Remas)**

Keaktifan berorganisasi merupakan keikutsertaan seseorang dalam kegiatan yang diselenggarakan baik itu berskala lokal maupun nasional untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Perilaku beragama merupakan rangkaian perbuatan atau tindakan yang didasari oleh nilai-nilai Agama Islam ataupun dalam proses melaksanakan aturan-aturan yang sudah ada dalam agama. Kegiatan keremajaan juga tertuang dalam surah Al-Kahfi ayat 13 yang berbunyi :

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَرِذْنُهُمْ هَدَىٰ

---

<sup>26</sup> Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hal.

Artinya : “Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka.”

Ayat Al-Qur'an diatas memberikan isyarat akan karakter pemuda dalam Al-Qur'an, yaitu mereka yang memiliki keimanan yang kokoh. Pemuda bukan mereka yang imannya cepat goyah karena iming-iming duniawi. Organisasi Remaja Masjid merupakan salah satu wadah dalam memfasilitasi pembentukan karakter dan keimanan yang kokoh bagi pemuda atau remaja khususnya. Seperti yang diutarakan sebelumnya bahwa organisasi remas memiliki dua program utama, yakni program wajib dan program pilihan. Program wajib adalah kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan wawasan dan ketakwaan kepada Allah swt.. Program ini bersifat pembinaan rohani yang membimbing para remaja masjid kearah afeksi islami. Adapun kegiatan program wajib remaja masjid adalah sebagai berikut :

- a. Majelis Ta'lim atau pengajian
- b. Kajian shalat
- c. Pesantren kilat
- d. Pemberantasan buta huruf Al-Quran.<sup>27</sup>

Program kedua, yakni program pilihan adalah yang berhubungan dengan pengembangan bakat dan minat remaja masjid, seperti penyaluran

---

<sup>27</sup> Yani, Ahmad. *Manajemen Remaja Masjid*. ( Jakarta Selatan : Khairu Ummah, 2021). H, 41

bakat, penggalian potensi yang dapat secara bebas mereka pilih dan tentukan sesuai dengan keinginan anggota remaja masjid setempat. Secara terperinci berikut adalah kegiatan remaja masjid pada program pilihan :

- a. Penerimaan Anggota
- b. Bimbingan Belajar
- c. Latihan Kepemimpinan
- d. Kursus Bahasa
- e. Pelatihan Jurnalistik
- f. Kepanitiaan
- g. Penggalangan Dana
- h. Olah raga dan seni
- i. Bakti sosial atau gotong royong
- j. Perpustakaan masjid
- k. Perkemahan
- l. Wisata rohani
- m. Bimbingan pranikah
- n. Forum komunikasi
- o. Kewirausahaan<sup>28</sup>

Kegiatan-kegiatan diatas merupakan upaya pembinaan melalui organisasi remaja masjid dengan tujuan menciptakan remaja muslim yang berakhlak dan mampu menjadi generasi penerus berkualitas. Proses pembinaan sikap dan mental remaja agar mampu menjadi pribadi yang seimbang antara jasmani dan rohani sesuai dengan tujuan pendidikan islam.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Yani, Ahmad. *Manajemen Remaja Masjid*. ( Jakarta Selatan : Khairu Ummah, 2021). H, 41-63

<sup>29</sup> Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua&Anak Dalam Keluarga*.

Masa remaja adalah masa dimana timbulnya berbagai kebutuhan dan emosi serta tumbuhnya kekuatan dan kemampuan fisik yang lebih jelas dan daya pikir menjadi matang. Namun masa remaja penuh dengan berbagai perasaan yang tidak menentu, cemas, dan bimbang, dimana berkecambuk harapan, kesenangan, dan kesengsaraan semuanya harus dilalui dengan perjuangan yang berat, menuju hari depan dan dewasa yang matang.<sup>30</sup>

Dengan demikian para remaja membutuhkan suatu tempat atau komunitas dimana disana bisa mengekspresikan perasaan yang dirasakannya tentunya berkumpul dengan para remaja muslim yang saling berbagi pengalaman dan memberikan masukan serta nasehat agar selalu berada di jalan yang benar, tidak terjerumus pada pergaulan yang salah. Remaja yang mendapat didikan agama dengan cara yang tidak memberikan kesempatan untuk berpikir logis dan mengkritik pendapat- pendapat yang tidak masuk akal, disertai pula oleh kehidupan lingkungan dan orang tua yang juga menganut agama yang sama, maka kebimbangan pada masa remaja tentu agak kurang.<sup>31</sup>

Dalam hal ini keberadaan remaja masjid sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Secara umum, remaja masjid dapat memberi dukungan dan turut berpartisipasi mensukseskan dalam berbagai program kegiatan masjid yang menjadi tanggung jawab pengurus masjid. Dengan adanya organisasi remaja masjid, para remaja akan lebih peka terhadap perilaku-perilaku

---

Jakarta: PT RinekaCipta, hal. 74.

<sup>30</sup> Daradjat, Zakiyah. 1995. *RemajaHarapandanTantangan*. Jakarta: Ruhama, hal.13.

<sup>31</sup> Daradjat, Zakiyah. 1995. *RemajaHarapandanTantangan*. Jakarta: Ruhama, hal.37.



sosial, karena didalam kegiatan remaja masjid itu terdapat berbagai macam kegiatan yang bernafaskan islami dan sosial sehingga perilaku sosial remaja akan tergerak kearah yang lebih baik yaitu hubungannya yang lebih dekat dengan masyarakat dan sekitarnya.

Adapun berbagai macam kegiatan yang bernuansa sosial dalam kegiatan remaja masjid salah satu diantaranya adalah program dana sosial, dimana ketika ada orang yang sakit baik itu anak-anak, remaja, maupun orang tua, para remaja berkumpul dan mengumpulkan uang seikhlasnya untuk diberikan kepada orang yang sakit dengan datang bersama-sama kerumah atau tempat dimana orang yang sakit sedang dirawat, berdoa bersama-sama untuk kesembuhan orang yang sakit tersebut. Dengan begitu juga mengingatkan akan berharganya nikmat kesehatan yang Allah berikan kepada kita, sehingga yang masih diberikan kesehatan, selalu menjaganya sebaik-baiknya.

### **C. Definisi Perilaku Sosial**

Hurlock berpendapat bahwa perilaku sosial menunjukkan kemampuan untuk menjadi orang yang bermasyarakat. Lebih lanjut lagi, perilaku sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu dalam masyarakat, yang pada dasarnya sebagai respons terhadap apa yang dianggap dapat diterima atau tidak dapat diterima

oleh kelompok sebaya seseorang.<sup>32</sup> Perilaku tersebut ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap, keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain.

Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial. Perilaku secara bahasa berarti cara berbuat atau menjalankan sesuatu sesuai dengan sifat yang layak bagi manusia. Secara sosial berarti segala sesuatu mengenai masyarakat atau kemasyarakatan. Sedangkan secara istilah diartikan sebagai berikut ini: Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi kebutuhan diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.<sup>33</sup>

Perilaku juga sering disebut dengan akhlak atau moral. Moral ialah kelakuan yang sesuai dengan ukuran-ukuran (nilai-nilai) masyarakat, yang timbul dari hati dan bukan paksaan dari luar, yang disertai pula oleh rasa tanggung jawab atas kelakuan atau tindakan tersebut.<sup>34</sup> Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku social seseorang merupakan sifat relative untuk menanggapi orang lain dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai contoh, dalam melakukan kerjasama, ada orang yang melakukannya diatas kepentingan pribadinya, ada orang yang bermalas-

---

<sup>32</sup> Hurlock, Elizabeth. 1999. *PsikologiPerkembangan*. Jakarta: Erlangga, hal. 261.

<sup>33</sup> Hurlock, Elizabeth. 1999. *PsikologiPerkembangan*. Jakarta: Erlangga, hal. 262-264.

<sup>34</sup> Daradjat, Zakiyah. 1995. *RemajaHarapandanTantangan*. Jakarta: Ruhama, hal. 89

malasan, tidak sabar dan hanya ingin mencari untung sendiri.

## 1. Teori Perilaku Sosial

Teori macam perilaku social menurut Sarlito.<sup>35</sup> dibagi menjadi tiga yaitu:

### a. Perilaku sosial (*social behavior*)

Perilaku sosial adalah perilaku ini tumbuh dari orang-orang yang ada pada masa kecilnya mendapatkan cukup kepuasan akan kebutuhan inklusinya. Individu tidak mempunyai masalah dalam hubungan antar pribadi mereka bersama orang lain pada situasi dan kondisinya. Seseorang bisa sangat berpartisipasi, tetapi bisa juga tidak ikut-ikutan, ia bisa melibatkan diri pada orang lain, bisa juga tidak, secara tidak disadari ia merasa dirinya berharga dan bahwa orang lain pun mengerti akan hal itu tanpa ia menonjolkan-nonjolkan diri. Dengan sendirinya orang lain akan melibatkan dia dalam aktifitas-aktifitas mereka.

### b. Perilaku yang kurang sosial (*under social behavior*)

Perilaku yang kurang sosial akan timbul jika kebutuhan akan inklusi

---

<sup>35</sup> Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2009, hal. 28.

kurang terpenuhi, misalnya: sering tidak diacuhkan oleh keluarga semasa kecilnya. Bentuk tingkah laku yang lebih ringan adalah: terlambat dalam pertemuan atau tidak datang sama sekali, atau tertidur di ruang diskusi dan sebagainya. Kecemasan yang ada dalam ketidaksadarannya adalah bahwa ia seorang yang tidak berharga dan tidak ada orang lain yang mau menghargainya.

c. Perilaku terlalu sosial (*over social behavior*).

Psikodinamikanya sama dengan perilaku kurang sosial, yaitu disebabkan kurang inklusi. Tetapi pernyataan perilakunya sangat berlawanan. Orang yang terlalu sosial cenderung memamerkan diri berlebihan (*exhibitionist*). Bicaranya keras, selalu menarik perhatian orang, memaksakan dirinya untuk diterima dalam kelompok, sering menyebutkan namanya sendiri, suka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengagetkan.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial remaja

Seseorang akan dianggap berperilaku buruk atau menyimpang ketika perbuatan dan tingkah lakunya tidak sesuai dan melanggar norma yang ada. Pada kenyataannya sekarang ini, seseorang akan mudah melakukan pelanggaran terhadap norma yang ada. Bentuk-bentuk pelanggaran terhadap norma itulah wujud dari kemerosotan moral dan akhlak.<sup>36</sup> Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa norma dapat sebagai menentukan sesuatu itu

---

<sup>36</sup> Daradjat, Zakiyah. 1995. *RemajaHarapandanTantangan*. Jakarta: Ruhama, hal.93.

dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas harus melalui proses menimbang terhadap norma yang ada, jika melakukan pelanggaran norma nilai moral akan tergolong tidak baik.

Ada beberapa yang umum menjadi penyebab terjadinya penurunan nilai-nilai moral pada anak ataupun remaja. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah:

a. Minimnya pengetahuan agama yang didapat

Pengetahuan tentang agama, sangat perlu diterima seorang anak, sebagai benteng moral yang kuat. Jika ia benar-benar memahami ajaran agamanya dengan baik, maka ia akan selalu berusaha menjalankan kebaikan dan menghindari keburukan. Namun sebaliknya, jika pengetahuan agamanya sangat minim, maka akan sulit pula memelihara moralnya.

b. Kondisi keluarga dan lingkungan anak yang kurang baik

Lingkungan sangat mempengaruhi pola pikir dan perilaku anak, khususnya keluarga. Keluarga yang baik mampu memberikan pendidikan moral, begitu juga dengan lingkungan masyarakat. Namun jika kondisi keluarga dan masyarakat sekitar kurang baik, maka akan memberikan dampak negatif pada perkembangan anak.

c. Adanya pengaruh budaya asing

Budaya asing yang tidak tersaring akan berpengaruh pada pola pikir remaja. Karena masa remaja cenderung meniru apa-apa saja yang ia anggap hebat, sekalipun itu bertentangan dengan norma dan adat istiadat di wilayahnya.

d. Tidak terealisasinya pendidikan moral

Perilaku orang tua dalam kehidupannya sehari-hari sangat berpengaruh pula pada perilaku remaja. Karena remaja cenderung menjadi cerminan dari perilaku orangtuanya. Jika orangtua sendiri belum bisa menjalankan kebiasaan-kebiasaan baik, Maka akan sulit pula bagi seorang remaja menjalankan kebiasaan-kebiasaan yang baik.

### 3. Bentuk Indikator Perilaku Sosial

Bentuk dan perilaku social seseorang dapat pula ditunjukkan oleh sikap sosialnya. Sikap menurut Akyas Azhari.<sup>37</sup> adalah “suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu”. Sedangkan sikap sosial dinyatakan oleh cara kegiatan yang sama dan berulang terhadap obyek social yang menyebabkan terjadinya cara tingkah laku yang dinyatakan berulang terhadap salah satu obyek sosial.

Berbagai bentuk perilaku social seseorang pada dasarnya merupakan karakter atau cirri kepribadian yang dapat teramati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Seperti dalam kehidupan berkelompok,

---

<sup>37</sup> Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta Selatan: Penerbit Teraju, hal. 161.

kecenderungan perilaku sosial seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas diantara anggota kelompok lainnya. Indikator Perilaku social dapat dilihat melalui sifat-sifat dan pola respon antar pribadi, yaitu :<sup>38</sup>

a. Sifat pemberani dan pengecut secara sosial

Orang yang memiliki sifat pemberani, biasanya akan suka mempertahankan dan membela haknya, tidak malu-malu atau tidak segan melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai norma di masyarakat dalam mengedepankan kepentingan diri sendiri sekuat tenaga.

b. Sifat berkuasa dan patuh

Orang yang memiliki sifat berkuasa dalam perilaku social, biasanya ditunjukkan oleh perilaku seperti bertindak tegas, berorientasi kepada kekuatan, percaya diri, berkemauan keras, suka memberi perintah dan memimpin langsung. Sedangkan sifat yang patuh atau penyerah menunjukkan perilaku social yang sebaliknya.

c. Sifat inisiatif secara social dan pasif

Orang yang memiliki sifat inisiatif biasanya suka mengorganisasi kelompok, tidak suka mempersoalkan latar belakang, suka member masukan atau saran dalam berbagai pertemuan, dan biasanya suka mengambil alih kepemimpinan. Sedangkan sifat orang yang pasif secara

---

<sup>38</sup> Budiman, Didin( 2012). *Bahan Ajar M.K psikologi dalam penjas PGSD*. [online] [http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR\\_PEND\\_OLAHRAGA/197409072001121DIDIN\\_BUDIMAN/psikologi anak. hal. 4 \(16 juni 2021\)](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR_PEND_OLAHRAGA/197409072001121DIDIN_BUDIMAN/psikologi%20anak.hal.4%20(16%20juni%202021))

social ditunjukkan oleh perilaku yang bertentangan dengan sifat orang yang aktif.

d. Sifat mandiri dan tergantung

Orang yang memiliki sifat mandiri biasanya membuat segala sesuatunya dilakukan oleh diri sendiri, seperti membuat rencana sendiri, melakukan sesuatu dengan cara sendiri, tidak suka berusaha mencari nasihat atau dukungan dari orang lain, dan secara emosional cukup stabil. Sedangkan sifat orang yang ketergantungan cenderung menunjukkan perilaku social sebaliknya.

e. Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain

Orang yang memiliki sifat dapat diterima oleh orang lain biasanya tidak berprasangka buruk terhadap orang lain, loyal, dipercaya, pemaaf dan tulus menghargai kelebihan orang lain. Sementara sifat orang yang ditolak biasanya suka mencari kesalahan dan tidak mengakui kelebihan orang lain.

f. Suka bergaul dan tidak suka bergaul

Orang yang suka bergaul biasanya memiliki hubungan social yang baik, senang bersama dengan yang lain dan senang bepergian. Sedangkan orang yang tidak suka bergaul menunjukkan sifat dan perilaku sebaliknya.

g. Sifat ramah dan tidak ramah



Orang yang ramah biasanya periang, hangat, terbuka, mudah didekati orang, dan suka bersosialisasi. Sedang orang yang tidak ramah cenderung bersifat sebaliknya.

#### h. Simpatik dan tidak simpatik

Orang yang memiliki sifat simpatik biasanya peduli terhadap perasaan dan keinginan orang lain, murah hati dan suka membela orang tertindas. Sedangkan orang yang tidak simpatik menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya.

### **D. Penelitian Relevan**

1. Penelitian yang di lakukan oleh Sabri “ Keaktifan berorganisasi Pemuda Remaja Masjid Al-Khaerat terhadap perilaku beragama siswa di MAN Pinrang” dalam jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negri (IAIN), Parepare (2020).<sup>39</sup> Indikator yang diteliti adalah (1) keaktifan berorganisasi, (2) Perilaku beragama, dan (3) Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap perilaku beragama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keaktifan berorganisasi berada pada kategori tinggi 86,62% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 51 responden. (2) Perilaku beragama siswa di MAN Pinrang berada pada kategori tinggi yaitu 82,48%. (3) Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara keaktifan berorganisasi

---

<sup>39</sup> Sabri “ Keaktifan berorganisasi Pemuda Remaja Masjid Al-Khaerat terhadap perilaku beragama siswa di MAN Pinrang” dalam jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negri (IAIN), Parepare (2020).

dengan perilaku beragama siswa di MAN Pinrang. Kesimpulan bahwa keaktifan berorganisasi Pemuda Remaja Masjid Al-Khaerat berpengaruh terhadap perilaku beragama siswa di MAN Pinrang dengan kontribusi yang diberikan adalah 39,3%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Budi Prastyo “Hubungan keaktifan mengikuti kegiatan organisasi remaja islam (RISSMANA) dengan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Islam pada siswa SMAN 1 Ambarawa tahun 2015” dalam jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut agama Islam Negeri Salatiga (2018).<sup>40</sup> Indikator yang diteliti adalah (1) keaktifan siswa; (2) Tingkat penanaman nilai; dan (3) hubungan keaktifan dan penanaman nilai. Hasil penelitian menyimpulkan 1) Keaktifan siswa SMAN 1 Ambarawa dalam mengikuti kegiatan Remaja Islam pada kategori sedang dengan prosentase 34,3% sebanyak 12 responden. 2) Tingkat Pengamalan nilai-nilai Pendidikan Islam siswa pada kategori tinggi dengan prosentase 31% sebanyak 11 responden. 3) Hubungan antara Keaktifan Siswa mengikuti Kegiatan Remaja Islam (Rissmana) dengan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada siswa SMAN 1 Ambarawa 2015 terdapat korelasi yang signifikan. Hal ini terbukti dengan koefisiensi korelasi product moment dari hasil.

---

<sup>40</sup> Taufik Budi Prastyo “Hubungan keaktifan mengikuti kegiatan organisasi remaja islam (RISSMANA) dengan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Islam pada siswa SMAN 1 Ambarawa tahun 2015” dalam jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut agama Islam Negeri Salatiga (2015)

3. Penelitian yang di lakukan oleh Bakhtiyar bakhaqi ilmi. “Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan majlis ta’lim babussalam terhadap prilaku keberagamaan remaja di karang taruna bina remaja desa banjaran driyorejo geresik” dalam jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Universitas Islam Negeri Suanan Ampel Surabaya (2019).<sup>41</sup> Indikator yang diteliti dari implementasi kegiatan yakni (1) rincian kegiatan majelis ta’lim; (2) frekuensi anggota yang ikut serta; (3) hasil yang diperoleh dari keaktifan kegiatan. Sedangkan indicator dari Implementasi perilaku adalah (1) Jenis-jenis perilaku; (2) efek dari perilaku; (3) perubahan perilaku. Hasil menunjukkan bahwa: (1) Implementasi kegiatan Majelis Ta’lim Babussalam cukup baik, terbukti dari angket dengan hasil prosentasenya 62,5% (2) Implementasi perilaku keberagamaan remaja di Kartar Bina Remaja baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa perolehan nilai prosentase sebesar 68,1% (3) Terdapat pengaruh antara kegiatan Majelis Ta’lim Babussalam terhadap perilaku keberagamaan remaja di Kartar Bina Remaja.
4. Penelitian yang di lakukan oleh Afifudin, Muhamad. “Kontribusi Remaja Masjid Dalam Membina Akhlak Remaja Dusun Mangli Desa Soborejo Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temnaggung” dalam jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut

---

<sup>41</sup> Bakhtiyar bakhaqi ilmi. “Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan majlis ta’lim babussalam terhadap prilaku keberagamaan remaja di karang taruna bina remaja desa banjaran driyorejo geresik” dalam jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suanan Ampel Surabaya (2019).

Agama Islam Negeri Salatiga (2019).<sup>42</sup> Indikator penelitian adalah (1) Kegiatan dalam membina remaja Islam dusun Mangli; (2) Langkah dalam memakmurkan masjid; (3) Kegiatan dalam menambah kualitas religius remaja Islam. Hasil dari penelitian remaja masjid dusun Mangli dalam membina akhlak remaja, sangat berpengaruh penting dalam membina akhlak remaja dusun Mangli dusun Mangli yang tergambar dalam tujuan utama remaja masjid yaitu: (1) membina remaja Islam dusun Mangli; (2) memakmurkan masjid; (3) menambah kualitas religius remaja Islam.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hastin Azkiah, Penelitian ini dengan judul: “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Terhadap Sikap Keberagamaan Pada Siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 06 Palembang” dengan jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (2020).<sup>43</sup> Indikator penelitian adalah (1) Keaktifan siswa dalam kegiatan Rohis; (2) sikap keagamaan yang ditunjukkan siswa setelah mengikuti kegiatan rohis; (3) Hubungan keaktifan dan perubahan perilaku keagamaan siswa. Hasil dari penelitian ini yaitu: pertama, tingkat keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 06 Palembang dikategorikan sedang, terbukti dari 70

---

<sup>42</sup> Afifudin, Muhamad. “Kontribusi Remaja Masjid Dalam Membina Akhlak Remaja Dusun Mangli Desa Soborejo Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temnanggung” dalam jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga (2019).

<sup>43</sup> Hastin Azkiah Penelitian ini dengan judul: “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Terhadap Sikap Keberagamaan Pada Siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 06 Palembang” dengan jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (2020).

peserta didik sebagai responden terdapat 70 orang atau 100% menyatakan sedang. Kedua, tingkat sikap keberagamaan pada peserta didik di SMA Muhammadiyah 06 Palembang tergolong sedang.

6. Penelitian yang di lakukan oleh Ahmad Ulinnuha, Judul dari skripsi ini adalah “Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Tadarus Al-Qur’an Dengan Sikap Sosial Remaja Islam Dusun Karangrejo Desa Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2015” dalam jurnal Pendidikan Agama Islma Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Salatiga (2017).<sup>44</sup> Indikator penelitian berupa Mengukur tingkat keaktifan dalam kegiatan tadarus; sikap yang ditunjukkan remaja; hubungan dari mengikuti kegiatan tadarus dan sikap yang ditunjukkan. Hasil penelitian yaitu: 1.tingkat keaktifan mengikuti tadarus Al-Qur’an dusun Karangrejo desa Pabelan kabupaten Semarang tahun 2015 termasuk dalam kategori baik.
7. Penelitian yang di lakukan oleh Deby Purnama, “Hubungan keaktifan mengikuti kegiatan tadarus al-qur’an dengan sikap sosial remaja islam dusun Karangrejo Desa Pabelan Kabupaten Semarang tahun 2015” dalam jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sumatra Utara Medan (2019).<sup>45</sup> Indikator penelitian ini adalah adanya dukungan dana; fasilitas yang dibutuhkan remaja masjid; Anggota

---

<sup>44</sup> Ahmad Ulinnuha, Judul dari skripsi ini adalah “Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Tadarus Al-Qur’an Dengan Sikap Sosial Remaja Islam Dusun Karangrejo Desa Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2015” dalam jurnal Pendidikan Agama Islma Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Salatiga (2015).

<sup>45</sup> Deby Purnama, “Hubungan keaktifan mengikuti kegiatan tadarus al-qur’an dengan sikap sosial remaja islam dusun Karangrejo Desa Pabelan Kabupaten Semarang tahun 2015” dalam jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sumatra Utara Medan (2017).

remaja masjid yang beragam; Semangat remaja masjid Al-Irma. Adapun Indikator dari faktor penghambatnya adalah Kesibukan; keaktifan; Agenda lain diluar kegiatan Risma. Faktor pendukung dalam mengembangkan dakwah yaitu 1. Adanya dukungan dana dari BKM Al-Irma, 2. Semua fasilitas yang dibutuhkan remaja masjid Al-Irma didukung sepenuhnya BKM Al-Irma, 3. Anggota remaja masjid yang beragam baik dari kalangan siswa dan mahasiswa, 4. Semangat yang luar biasa dari pada ketua remaja masjid Al-Irma. Faktor penghambatnya adalah 1. Sebahagian anggota remaja masjid sibuk kerja dan kuliah, 2. Adanya beberapa anggota kurang aktif dalam posisi jabatannya, 3. Adanya agenda lain diluar agenda remaja masjid Al-Irma.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field ressearch*) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu hubungan keaktifan mengikuti kegiatan Remaja masjid sebagai variabel pertama dan perilaku sosial remaja sebagai variabel kedua.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup> Adapun yang menjadi populasi atau objek dalam penelitian ini adalah seluruh pemuda berjumlah 41 pemuda di Desa Jenggalu kecamatan Sukaraja kabupaten Seluma.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiyono menjelaskan bahwa: *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari pengertian diatas agar memudahkan penelitian, penulis menetapkan sifat-sifat dan katakteristik yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>47</sup>

Menurut Arikunto Pengambilan sampel jika subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.<sup>48</sup> Responden yang dipilih adalah Remaja masjid di desa jenggalu kecamatan sukaraja kabupaten

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.117.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.81-84

<sup>48</sup> Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta. h.112



seluma provinsi Bengkulu. Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus *slovin*. sampel dalam penelitian ini adalah semua Remaja masjid di desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma yang berjumlah 31 remaja.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

##### **a. Metode Angket**

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden), dan cara menjawabnya juga dengan tertulis.<sup>49</sup> Metode angket ini penulis gunakan untuk mengumpulkan informasi/data dari responden. Cara yang ditempuh ialah penulis membagikan angket kepada remaja masjid yang berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai tingkat keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid dan perilaku sosial remaja berdasarkan indikator masing-masing variabel.

##### **b. Metode Observasi**

Observasi disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman,

---

<sup>49</sup> Arikunto, Suharsimi, 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta. Hal 101

pendengaran, peraba, dan pengecap.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian, data yang penulis dapatkan adalah gambaran umum mengenai obyek penelitian serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada. Dengan metode ini dapat diperoleh catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian.<sup>51</sup>

Metode ini digunakan untuk melengkapi data tentang kondisi dan keadaan objek penelitian.

### **E. Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>52</sup> Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang terdiri dari dua yaitu angket tentang tingkat keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid dan perilaku sosial remaja. Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian. Kisi- kisi penelitian dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori dan disesuaikan dengan kondisi ditempat penelitian.

---

<sup>50</sup> Arikunto, Suharsimi ,2006. *ProsedurPenelitian*. Jakarta: PT RinekaCipta. Hal. 156

<sup>51</sup> Rumidi.2004. *MetodologiPenelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Hal. 131

<sup>52</sup> Arikunto, Suharsimi ,2006. *ProsedurPenelitian*. Jakarta: PT RinekaCipta. Hal. 149

Adapun kisi-kisi yang tertuang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Teknik
1	Kegaitan Remaja Masjid	1) Pertemuan Rutin 2) Tahlilan 3) Kegiatan Peringatan Hari besar Islam (PHBI) 4) Gema Ramadhan 5) Wirausaha	<b>ANGKET</b>
2	Perilaku Sosial Remaja	1) Aktif di kegiatan sosial kemasyarakatan 2) Kepedulian Sosial 3) Toleransi 4) Saling menghormati di masyarakat	

Obyek penelitian yang dimaksud adalah Hubungan keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid terhadap perilaku sosial remaja di desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasionalisasi kontrak supaya dapat diukur.

- a. Variabel 1 : Tingkat keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan remaja masjid (Remas).
- b. variabel 2 : Perilaku sosial remaja di desa Kenggalu kecamatan sukaraja kabupaten seluma provinsi Bengkulu.

#### **F. Teknik analisis data**

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.<sup>53</sup> Analisa data yang berfungsi untuk mengetahui persentase skor hubungan keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid dan perilaku sosial remaja. Alternatif jawaban menggunakan skala Linkert. Alternatif jawaban yang digunakan 4 alternatif jawaban. Pemberian skor untuk setiap jawaban dari setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Penskoran dengan skala linkert**

Pernyataan	
Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (S)	2
adang-Kadang (KK)	1
Tidak Pernah (TP)	0

Lembar angket ini di uji cobakan dengan uji validitas dan reliabilitas untuk dapat melihat keakuratan dan validitas angket dalam mengukur sampel penelitian, sehingga diharapkan instrument penelitian ini memang mampu mengukur tingkat keterhubungan antar kedua variabel. Validasi adalah apabila tes dapat tepat mengukur apa yang hendak di ukur. Dalam penelitian ini, uji validasi digunakan untuk mengukur apakah angket dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki validitas apabila sebuah instrumen sudah di bimbing para ahli dan penyusunan instrumen sudah baik.

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *op cit*, hlm. 235

Instrumen yang dibuat oleh peneliti sudah dipandu dengan baik oleh para ahli yaitu dosen pembimbing dan penyusunannya sudah baik. Sejalan dengan itu, sebuah tes valid bila tes dapat tepat mengukur apa yang hendak di ukur. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas soal adalah teknik korelasi product moment angka kasar. Rumusnya adalah rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  =Angka indeks korelasi *r product moment*

$\sum_{xy}$  = Jumlah hasil perkalian antara  $x$  dan  $y$

$\sum_x$  = Jumlah seluruh skor  $x$

$\sum_y$  =Jumlah seluruh skor  $y$

$N$  =Jumlah seluruh sampel

**Tabel 3.3 Kriteria Validitas Pernyataan**

<b>Indeks validitas</b>	<b>Kriteria validitas</b>
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

Suatu Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas adalah tingkat kemampuan dalam menunjukkan konsistensi hasil pengukurannya dengan tepat dan teliti. Rumus yang dapat digunakan yaitu:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{st^2 - \sum p_i q_i}{st^2} \right\}$$

Keterangan :

$k$  = jumlah item dalam instrumen

$p_i$  = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i$  =  $1-p_i$

$s^2_i$  = varians total

Untuk mengetahui skor masing-masing dari kedua variabel tersebut adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

P = Persentase perolehan

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis uji prasyarat, dan analisis inferensial (uji hipotesis).

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini berfungsi untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk ke dalam analisis deskriptif yaitu penyajian data melalui tabel, perhitungan skor rata-rata (*mean*), varian.

#### a. Perhitungan rata-rata (*mean*)

Perhitungan rata suatu ukuran dari lokasi sentral. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata (mean) yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Mean yang di cari

$\sum f_i X_i$  = jumlah dari hasil perkalian antara  $f_i$  pada tiap-tiap interval data dengan tanda kelas  $X_i$

$f_i$  = Jumlah data / sampel.

## b. Perhitungan Varian

Rumus yang digunakan untuk menghitung varian yaitu:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

$n$  = banyak sampel

$\sum f_i x_i$  = jumlah dari hasil perkalian antara  $f_i$  pada tiap-tiap interval data dengan tanda kelas ( $x_i$ )

$S^2$  = varian

## c. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas varian. Hal ini bertujuan untuk menentukan uji hipotesis yang digunakan. Apabila data normal dan homogen maka untuk data penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan uji-t dua sampel independent oleh karena itu data harus memenuhi 2 (dua) persyaratan yaitu berdistribusi normal homogen.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data pada sampel. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat, yaitu:



$$X^2 = \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan:

$X^2$  = uji chi kuadrat

$f_o$  = data frekuensi yang diperoleh dari sampel  $\chi$

$f_n$  = frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan  $\chi^{2\text{hitung}}$  dengan nilai kritis  $\chi^{2\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% dengan kriterianya adalah  $H_0$  ditolak jika  $\chi^{2\text{hitung}} > \chi^{2\text{tabel}}$  dan  $H_0$  tidak dapat ditolak jika  $\chi^{2\text{hitung}} \leq \chi^{2\text{tabel}}$ .

## 2) Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji t. Jika  $n_1 \neq n_2$  dan varian homogen, dengan derajat kebebasannya (dk) =  $(n_1 + n_2 - 2)$  dan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ , maka pengujian hipotesis dapat menggunakan rumus uji-t dengan *pooled varian* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t$  hitung

$\bar{X}_1$  = nilai rata-rata sampel pada kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = nilai rata-rata sampel pada kelas kontrol

$n_1$  = jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah siswa kelas kontrol

$s_1^2$  = varian kelas eksperimen

$s_2^2$  = varian baku kelas kontrol

Kriteria Pengujian:

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **a. Sejarah Tempat penelitian**

Desa Jenggalu adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Desa Jenggalu sebagai sebuah desa yang memiliki usia yang telah beranjak tua, dengan di dahului oleh kerajaan Jenggalu sebagai cikal bakal dari terbentuknya kerajaan Selebar yang pendiri kerajaan ini adalah seseorang yang terkenal sebagai pemberani yang tak disebutkan namanya. Menurut riwayat, bahwa kerajaan Selebar dibina oleh Rangga Janu atau Rengo Jengo (dalam Bahasa Serawai) yang merupakan Pembesar dan kerabat dari Kerajaan majapahit. diperkirakan sekitar abad ke XV, Rangga Janu bersama adiknya yang bernama Rangga Beru datang ke wilayah kerajaan Jenggalu di daerah Bia Paku.

Sejalan dengan waktu, menyusul pula adik dari Rangga Janu yang bernama Rio (Ario) Bina yg kemudian menjadi Kepala Daerah Bia Paku yang bergelar Rio Kajang Sebidang diperkirakan pada tahun 1565, Setelah Raja Jenggalu meninggal, maka diangkatlah Rangga Janu sebagai pengganti raja Kerajaan Jenggalu dan memindahkan pusat kerajaan ke bandar pesisir tapak jeddah bergelar Depati Payung Negara. Pada tahun 1668, Depati Bangsa Radin, putra Depati Payung Negara berkunjung ke kerajaan Banten, dan menghadap Sultan Ageng Tirtayasa. Dan mendapat surat yang

di tulis di atas loyang beserta cap kerajaan berlambang ular naga dengan gagang cap terbuat dari gading sebagai pengukuhan sebagai raja yang bergelar Pangeran Natadirja, dalam sebuah riwayat Pangeran Natadirja kemudian menikah dengan Putri Kemayan yang merupakan putri dari Sultan Ageng Tirtayasa dan kemudian kembali lagi ke kerajaan dengan membawa serta Putri Kemayan dan 12 Prajurit Banten.

Pada tanggal 23 maret 1719 terjadi peristiwa besar yaitu "*Attack Fort Marlborough*" yang menurut sejarah dipimpin oleh Pangeran Intan Ali yg merupakan anak dari Pangeran Natadirja. Masyarakat desa jenggalu sangat meyakini keberadaan kerajaan Selebar yang merupakan cikal bakal desa Jenggalu tersebut benar-benar berada di desa jenggalu dengan bukti lokasi bekas kerajaan selebar tersebut, bukti-bukti tersebut adalah makam Depati Payung Negara, lokasi kerajaan selebar yang dibuktikan dengan kuto atau parit istana kerajaan, dan beberapa barang-barang pusaka yang diwariskan secara turun-temurun kemudian di simpan di rumah Masli Hi Muhib yang merupakan keturunan Pangeran Jenggalu dan juga sebagai kepala desa Jenggalu yang pertama .

#### **b. Demografi Tempat Penelitian**

Desa Jenggalu merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma dengan luas wilayah 1078,36 Ha, dengan topografi dataran rendah. Desa Jenggalu berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Babatan kecamatan Sukaraja
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Babatan dan desa Cahaya Negeri Kecamatan Sukaraja
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cahaya Negeri dan Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Riak Siabun 1 Kecamatan Sukaraja

Iklim Desa Jenggalu, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim tropis dengan 2 musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

### **c. Kondisi Sosial Tempat Penelitian**

Penduduk Desa Jenggalu berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan adalah penduduk lokal yaitu suku Serawai, jawa, batak, bugis, sunda dan lain-lain. Karena struktur penduduk yang beraneka ragam sehingga menyerupai Indonesia Kecil menjadikan tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Jenggalu dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Desa Jenggalu mempunyai jumlah penduduk 1182 jiwa, yang terdiri dari laki-laki :598 jiwa, perempuan : 584 Jiwa dan 331 KK, yang terbagi dalam 3 (tiga) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk**

<b>Keterangan</b>	<b>Dusun 1</b>	<b>Dusun 2</b>	<b>Dusun 3</b>
Jiwa	472	365	348
KK	131	107	108

Adapun Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Jenggalu sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Pendidikan**

<b>Pra Sekolah</b>	<b>SD</b>	<b>SLTP</b>	<b>SLTA</b>	<b>Sarjana</b>
233 orang	489 orang	180 orang	271 orang	70 orang

Karena Desa Jenggalu merupakan Desa pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut :

**Tabel 4.3****Pekerjaan**

<b>Petani</b>	<b>TNI /POLRI</b>	<b>Pedagang</b>	<b>Wiraswasta</b>	<b>PNS</b>	<b>Buruh</b>
225 orang	5 orang	60 orang	170 orang	30 orang	78 orang

Penggunaan Tanah di Desa Desa Jenggalu sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian dan perkebunan sedangkan sisanya untuk Tanah Kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya. Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4****Kepemilikan Ternak**

<b>Ayam/Itik</b>	<b>Kambing</b>	<b>Sapi</b>	<b>Kerbau</b>	<b>Lain-lain</b>
7324	68	741	-	-

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Jenggalu secara garis besar adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

### Sarana Dan Prasarana Desa

No	Sarana/Prasarana	Jumlah/Volume	Ket
1	Balai Desa	1 Unit	
2	Kantor Desa	1 Unit	
3	Kelompok tani	6 kelompok	
4	Masjid	2 unit	
5	Mushola	2 Unit	
6	Pos Kamling	1 unit	
7	Taman Kanak-kanak	1 unit	
8	SD Negeri	1 Unit	
9	Jembatan beton	4 unit	
10	Mesin perontok jagung	1unit	
11	Motor Dinas	1 unit	
12	Tempat Pemakaman Umum	2 Lokasi	
13	Lapangan	2 Unit	
14	Jalan Desa	6 Km	
15	Jalan Koral	2555 m	
16	Jalan Lingkungan	2 K m	
17	BUMDES	2 unit	
18	KWT	15	
19	Gapoktan	1 kelompok	
20	Sungai air nelas kecil	1500 m	
21	Sungai Air Nelas	3500 m	



22	TK	1 unit	
23	Tenda 2	2 unit	
24	Posyandu	1 unit	
25	Gedung pertemuan	1 Unit	
26	Mobil Dinas	1 Unit	
27	Tanah Desa	4 Lokasi	

#### d. Keadaan Ekonomi Tempat Penelitian

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Jenggalu secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti petani, buruh bangunan, buruh tani, perkebunan karet dan sawit dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS pemda, Honorer, guru, tenaga medis, dan lain-lain. Adapun data masyarakat berdasarkan usia dan keadaan ekonomi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

#### **Data Dusun**

No	Data Dasar Dusun 1 Juli 2021	Jumlah
1	Jumlah kepala keluarga	119
2	Jumlah penduduk laki laki	224
3	Jumlah penduduk perempuan	221

4	Jumlah penduduk usia >50 tahun	79
5	Jumlah penduduk usia 18-55 tahun	236
6	Jumlah penduduk dengan riwayat penyakit dalam	9
7	Jumlah UMKM	17
8	Jumlah keluarga pra KS	-
9	Jumlah keluarga KS1	22
10	Jumlah kk kehilangan pekerjaan	-
11	Jumlah penerima pkt	-
12	Jumlah penerima BLT DD	38
13	Jumlah penerima NON BLT DD	10+23
14	Jumlah penerima PKH dan BPNT	7+5
<b>No</b>	<b>Data Dasar Dusun 2 Juli 2021</b>	<b>Jumlah</b>
1	Jumlah kepala keluarga	129
2	Jumlah penduduk laki laki	205
3	Jumlah penduduk perempuan	189
4	Jumlah penduduk usia >50 tahun	99
5	Jumlah penduduk usia 18-55 tahun	243
6	Jumlah penduduk dengan riwayat penyakit dalam	4
7	Jumlah UMKM	10
8	Jumlah keluarga pra KS	-
9	Jumlah keluarga KS1	29
10	Jumlah kk kehilangan pekerjaan	-
11	Jumlah penerima pkt	-
12	Jumlah penerima BLT DD	29

13	Jumlah penerima NON BLT DD	4+38
14	Jumlah penerima PKH dan BPNT	8+9
<b>No</b>	<b>Data Dasar Dusun 3</b>	<b>Jumlah</b>
1	Jumlah kepala keluarga	101
2	Jumlah penduduk laki laki	173
3	Jumlah penduduk perempuan	166
4	Jumlah penduduk usia >50 tahun	65
5	Jumlah penduduk usia 18-55 tahun	177
6	Jumlah penduduk dengan riwayat penyakit dalam	5
7	Jumlah UMKM	14
8	Jumlah keluarga pra KS	2
9	Jumlah keluarga KS1	13
10	Jumlah kk kehilangan pekerjaan	-
11	Jumlah penerima pkt	-
12	Jumlah penerima BLT DD	31
13	Jumlah penerima NON BLT DD	2
14	Jumlah penerima PKH dan BPNT	9+8

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan cara mengambil data langsung kepada masyarakat desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma yang memenuhi kriteria responden dari penelitian ini. Adapun syarat atau kriteria populasi adalah merupakan pemuda yang berusia 14-30 tahun, sedangkan kriteria sampel penelitian adalah usia remaja yakni 12-22 tahun. Data di dapat dari data statistik karang taruna desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja

Kabupaten Seluma. Berikut ini data remaja masjid di desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma yang sesuai dengan kriteria :

**Tabel 4.7**

**Data Sampel Penelitian Remaja Masjid di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma**

No	Nama	Jenis Kelamin	Masjid
1	Ziaul Haq	Perempuan	Masjid nurul hidayah
2	Agus Istiyadi	Laki-Laki	Masjid nurul hidayah
3	Rosalina	Perempuan	Masjid nurul hidayah
4	Dwi Aji Saputra	Laki-Laki	Masjid nurul hidayah
5	Aprilia Sindi	Perempuan	Masjid nurul hidayah
6	Bella	Perempuan	Masjid nurul hidayah
7	Ririn Dwi	Perempuan	Masjid nurul hidayah
8	Irmawati	Perempuan	Masjid nurul hidayah
9	Nuryanto	Laki-Laki	Masjid nurul hidayah
10	Edi Istanto	Laki-Laki	Masjid nurul hidayah
11	Khalif Yusrifal	Laki-Laki	Masjid nurul hidayah
12	Khoiri azizi	Laki-Laki	Masjid nurul hidayah
13	Anita Dian Carolina	Perempuan	Masjid nurul hidayah
14	Yunita Ananda	Perempuan	Masjid nurul hidayah
15	Safrina Ila	Perempuan	Masjid nurul hidayah
16	Risky Ahmad M	Laki-Laki	Masjid nurul hidayah
17	M. Ifran	Laki-Laki	Masjid nurul hidayah
18	Ulva Hanifah	Perempuan	Masjid nurul hidayah

19	Eko Nugroho	Laki-Laki	Masjid nurul hidayah
20	Fahrul Hidayat	Laki-Laki	Masjid nurul hidayah
21	Tarina Rizkiyana	Perempuan	Masjid nurul hidayah
22	Tri Utami	Perempuan	Masjid nurul hidayah
23	Supriyanto	Laki-Laki	masjid nurul yaqin
24	Tri Nurul A	Perempuan	masjid nurul yaqin
25	Taufik	Laki-Laki	masjid nurul yaqin
26	Iskandar	Laki-Laki	masjid nurul yaqin
27	Fahmi Oki	Laki-Laki	masjid nurul yaqin
28	Tri Oktaviani	Perempuan	masjid nurul yaqin
29	Arum Setia	Perempuan	masjid nurul yaqin
30	Siti Fauziyah	Perempuan	masjid nurul yaqin
31	Dewi Ratnasari	Perempuan	masjid nurul yaqin

Data diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang yang terdiri dari 17 orang berjenis kelamin perempuan dan 14 orang berjenis kelamin laki-laki. Angka tersebut menunjukkan bahwa peneliti menggunakan data seluruh dari jumlah sampel yang ada karena jumlah sampel kurang dari 100 orang.

Peneliti melakukan penyebaran angket kepada 31 responden dengan memberikan angket secara langsung atau *offline*, sebab peneliti mempertimbangkan keakuratan dan pengisian angket diisi langsung oleh responden. Pengumpulan data dikumpulkan peneliti selama satu minggu

sampai terkumpul data dari 31 orang responden. Kegiatan selanjutnya peneliti mengolah dan menganalisis data yang ada dengan perhitungan statistika sehingga peneliti mendesripsikan hasil analisis data sebagai berikut :

### **1. Keaktifan Remaja Masjid di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma**

Berdasarkan hasil penelitian, data tentang keaktifan remaja desa Jenggalu dalam mengikuti kegiatan-kegiatan remaja masjid diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden yang merupakan sampel-sampel dalam penelitian ini. Pertanyaan diangket yang berkaitan dengan keaktifan remaja masjid terdiri dari lima belas butir pertanyaan yang ditujukan untuk menganalisis keaktifan remaja masjid di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Pada masing-masing pertanyaan tersedia tiga pilihan jawaban, dengan bobot nilai sebagai berikut:

- 1) Remaja yang menjawab **a** memiliki bobot nilai 2
- 2) Remaja yang menjawab **b** memiliki bobot nilai 1
- 3) Remaja yang menjawab **c** memiliki bobot nilai 0

Skala data pada angket diatas ditujukan untuk melihat seberapa besar keaktifan remaja desa Jenggalu pada kegiatan-kegiatan remaja masjid. Penentuan nominasi simpulan data didasarkan pada jumlah nilai yang diperoleh dari hasil angket yang telah diisi oleh remaja sampel penelitian. Nilai-nilai yang telah direkap dari hasil perolehan angket kemudian diklasifikasikan dan kemudian diberi kriteria pada tingkat keaktifan responden mengikuti kegiatan-kegiatan remaja masjid.

Berikut ini data hasil angket yang merupakan penilaian atas keaktifan remaja masjid :

**Tabel 4.8**

**Rekap Data Angket Keaktifan Remaja Masjid di Desa Jenggalu  
Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma**

NP	Butir Angket Keaktifan Remas															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	2	1	1	0	14
2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	0	2	2	1	2	20
3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	21
4	1	1	2	2	2	2	1	2	1	0	0	1	1	1	1	18
5	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	16
6	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	22
7	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	22
8	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	2	1	1	16
9	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	15
10	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	19
11	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	18
12	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	21
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	16
14	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	2	1	1	0	0	13
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
16	1	1	1	0	0	2	2	2	1	0	0	1	1	0	1	13
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	16

18	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	19
19	1	1	1	2	0	1	1	0	2	0	1	2	1	1	2	16
20	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
21	1	1	2	1	1	0	1	1	1	0	2	1	0	1	1	14
22	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	8
23	1	0	1	1	2	1	2	1	1	1	0	1	0	0	0	12
24	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5
25	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	8
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
27	1	1	1	0	0	2	2	2	1	0	0	1	1	0	1	13
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	16
29	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	19
30	1	1	1	2	0	1	1	0	2	0	1	2	1	1	2	16
31	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
Jml	35	35	39	38	36	41	41	42	40	32	41	48	47	45	48	

Dalam menentukan lebar interval atau untuk mengkategorikan tingkat keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid, maka peneliti membagi menjadi kategori tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan perhitungan rumus, yakni :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :



$i$  = Interval Kelas

$R$  = Range

$K$  = Jumlah Kelas

Maka :

$$i = \frac{18}{3} = 5,67 \text{ (6 dibulatkan)}$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai minimal hasil angket adalah 5 dan nilai maksimal hasil angket adalah 22, sehingga ditemukan nilai R atau (*range/ selisih*) adalah 18, sedangkan jumlah kelas kategori terdiri dari 3 pengkategorian. Sehingga peneliti temukan bahwa interval kelas pengkategorian adalah dengan rentang 6 skor. Dari data yang dihasilkan dapat ditetapkan atau dikategorikan sebagai berikut:

17-22 : Kategori nilai keaktifan tinggi (A)

11-16 : Kategori nilai keaktifan sedang (B)

5-10 : Kategori nilai keaktifan rendah (C)

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan keaktifan remaja masjid dalam survey yang dilakukan oleh peneliti dapat disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**

**Kategorisasi Keaktifan Remaja di Desa Jenggalu Kecamatan  
Sukaraja Kabupaten Seluma**

<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori Angka</b>	<b>Kategori kata</b>
1	14	B	Sedang
2	20	A	Tinggi
3	21	A	Tinggi
4	18	A	Tinggi
5	16	B	Sedang
6	22	A	Tinggi
7	22	A	Tinggi
8	16	B	Sedang
9	15	B	Sedang
10	19	A	Tinggi
11	18	A	Tinggi
12	21	A	Tinggi
13	16	B	Sedang
14	13	B	Sedang
15	15	B	Sedang
16	13	B	Sedang
17	16	B	Sedang
18	19	A	Tinggi
19	16	B	Sedang
20	16	B	Sedang

21	14	B	Sedang
22	8	C	Rendah
23	12	B	Sedang
24	5	C	Rendah
25	8	C	Rendah
26	15	B	Sedang
27	13	B	Sedang
28	16	B	Sedang
29	19	A	Tinggi
30	16	B	Sedang
31	16	B	Sedang

Dari data tabel di atas, kemudian peneliti menyimpulkan data dalam tabel untuk memudahkan melihat dan mengetahui tingkat keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid sebagai berikut :

**Tabel 4.10**

**Rekapitulasi Kategorisasi Data Keaktifan Remaja Masjid di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma**

Kategorisasi	Angka	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi	A	10 orang	32,3 %
Sedang	B	18 orang	58.1 %
Rendah	C	3 orang	9,6 %

Berdasarkan pengolahan data-data secara analisis kuantitatif diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

- 1) Remaja yang mendapat nilai A atau terkategori *tinggi* pada tingkat keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid ada 10 orang dengan persentase 32,2 %
- 2) Remaja yang mendapat nilai B atau terkategori *sedang* pada tingkat keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid ada 18 orang dengan persentase 58,1 %
- 3) Remaja yang mendapat nilai C atau terkategori *rendah* pada tingkat keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid ada 3 orang dengan persentase 9,6 %

Berdasarkan perhitungan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan remaja masjid di desa Jenggalu mayoritas pada kategori sedang dengan nilai 58, 1 %. Data angket yang ditemukan oleh peneliti pada responden 6 yang memberikan informasi dengan nilai angket pada kategori tinggi dengan skor nilai 22. Hal ini menambahkan informasi bahwa pada butir-butir pertanyaan tertentu responden tersebut mengisi nilai 2 pada poin kegiatan pertemuan rutin bulanan, mengikuti kegiatan tahlilan dari awal hingga akhir, aktif pada program tabungan ramadhan, berpartisipasi aktif dalam kegiatan peringatan hari besar islam, mengikuti terawih keliling dan buka bersama remaja masjid.

Adapun perhitungan kegiatan-kegiatan remaja masjid yang diikuti oleh responden akan dikategorisasikan untuk melihat keefektifan kegiatan tersebut dalam program remaja masjid desa Jenggalu. Berikut ini data rekapitulasi skor butir soal angket tentang keaktifan remaja :

**Tabel 4.11**

**Rekap Data Butir Soal Kegiatan Keaktifan Remaja Masjid di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma**

	Butir Angket Keaktifan Remas														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Jml	35	35	39	38	36	41	41	42	40	32	41	48	47	45	48

Penentuan lebar interval atau untuk mengkategorikan tingkat keaktifan berdasarkan macam kegiatan pada program remaja masjid, maka peneliti juga membagi menjadi kategori tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan perhitungan rumus, yakni :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

$i$  = Interval Kelas

$R$  = Range

$K$  = Jumlah Kelas

Maka :

$$i = \frac{17}{3} = 5,67 \text{ (6 dibulatkan)}$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai minimal hasil angket adalah 32 dan nilai maksimal hasil angket adalah 48, sehingga ditemukan nilai R atau (*range* / selisih) adalah 17, sedangkan jumlah kelas kategori terdiri dari 3 pengkategorian. Sehingga peneliti temukan bahwa interval kelas pengkategorian adalah dengan rentang 6 skor. Dari data yang dihasilkan dapat ditetapkan atau dikategorikan sebagai berikut:

44-49 : Kategori nilai keaktifan tinggi (A)

38-43 : Kategori nilai keaktifan sedang (B)

32-37 : Kategori nilai keaktifan rendah (C)

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan keaktifan remaja masjid dalam survey yang dilakukan oleh peneliti dapat disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.12**

**Kategorisasi Kriteria Terhadap Butir Soal**

**Kegiatan Remaja Masjid di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma**

No Soal	Skor	Kategorisasi	Indikator Kegiatan Remaja masjid
1	35	Rendah	Mengikuti pertemuan rutin mengikutinya sejak awal hingga akhir acara

2	35	Rendah	Pada saat pertemuan rutin berlangsung turut menyampaikan pendapat
3	39	Sedang	Mengikuti kegiatan tahlilan remaja masjid
4	38	Sedang	Mengikuti kegiatan tahlilan dari awal sampai akhir
5	36	Rendah	Ikut menyelesaikan kendala/masalah kegiatan budidaya nila/lele tersebut
6	41	Sedang	Mengikuti pertemuan rutin remaja masjid
7	41	Sedang	Ikut mendistribusikan hasil budidaya ikan nila/ lele kepada masyarakat
8	42	Sedang	Ikut serta dalam kegiatan budidaya ikan nila/lele
9	40	Sedang	Ikut andil dalam kegiatan bingkisan lebaran
10	32	Rendah	Konsentrasi dalam kegiatan tahlilan
11	41	Sedang	Ikut dalam program tabungan ramadhan
12	48	Tinggi	Berpartisipasi dalam kegiatan Peringatan Hari Besar Islam di masyarakat
13	47	Tinggi	Turut menjadi panitia dalam kegiatan Peringatan Hari Besar Islam
14	45	Tinggi	Kegiatan tarawih keliling bersama remaja masjid
15	48	Tinggi	Berpartisipasi dalam buka bersama remaja masjid

Dari data tabel di atas, kemudian peneliti menyimpulkan data dalam tabel untuk memudahkan melihat dan mengetahui kategori kegiatan yang diikuti remaja masjid desa Jenggalu sebagai berikut :

**Tabel 4.13**

**Rekapitulasi Kategorisasi Data Kegiatan Remaja Masjid di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma**

Kategorisasi	Angka	Responden	Persentase	Butir Soal
Tinggi	A	4 orang	26,7 %	12, 13, 14, 15
Sedang	B	7 orang	46,6 %	3, 4, 6, 7, 8, 9, 11
Rendah	C	4 orang	26,7 %	1, 2, 5, 10

Berdasarkan pengolahan data-data secara analisis kuantitatif diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Remaja masjid yang mendapat nilai A atau terkategori *tinggi* terdapat pada 4 butir kegiatan yakni pada nomor butir pertanyaan 12, 13, 14, dan 15. Adapun kegiatan yang berkaitan dengan butir nomor soal tersebut adalah kegiatan yang berhubungan dengan acara Peringatan Hari Besar Islam (PBHI) dan Gema Ramadhan. Pada kegiatan ini diikuti oleh responden paling banyak atau aktif pada angka persentase 26,6 %
- 2) Kegiatan Remaja masjid yang mendapat nilai B atau terkategori *Sedang* terdapat pada 7 butir kegiatan yakni pada nomor butir soal 3, 4,



6, 7, 8, 11. Adapun kegiatan yang berkaitan dengan butir soal tersebut adalah kegiatan yang berhubungan dengan tahlilan, pertemuan rutin, wirausaha dan gema ramadhan. Pada kegiatan ini diikuti oleh responden paling banyak atau aktif pada angka persentase 46,6 %

- 3) Kegiatan Remaja masjid yang mendapat nilai C atau terkategori *Rendah* terdapat pada 4 butir kegiatan yakni pada nomor butir soal 1, 2, 5, 10. Adapun kegiatan yang berkaitan dengan butir soal tersebut adalah kegiatan yang berhubungan dengan pertemuan rutin, tahlilan dan wirausaha. Pada kegiatan ini diikuti oleh responden paling banyak atau aktif pada angka persentase 26,6 %

Berdasarkan simpulan diatas maka dapat dipastikan bahwa pada kegiatan PBHI, remaja masjid aktif mengikuti program yang telah ada baik berupa partisipasi dalam kegiatan maupun sebagai panitia pelaksana kegiatan. Hal ini terlihat dari tingginya respon baik dari responden pada angket yang mereka isi. Selain itu, kegiatan gema ramadhan juga diminati oleh remaja masjid mulai dari bingkisan lebaran hingga buka bersama, sedangkan untuk kegiatan tabungan ramadhan dan teraweh keliling pada diminati dengan kategori sedang oleh remaja masjid. Begitupun dengan kegiatan yang tingkat kategorisasi rendah diikuti oleh remaja adalah pada pertemuan rutin remaja masjid sampai kepada kontribusi pendapat dalam kegiatan tersebut serta keikutsertaan dalam pemecahan masalah pada kegiatan kewirausahaan terlihat kurang diikuti aktif oleh remaja.

Peneliti mengkonfirmasi kepada beberapa responden mengenai kegiatan remaja masjid dan keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan remaja masjid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber RD bahwa kegiatan yang diminati dari program remaja masjid adalah kegiatan wirausahaan budidaya ikan lele, karena kegiatannya dilaksanakan secara bersama dan menghasilkan uang pada periode tertentu<sup>54</sup>. Dilanjutkan oleh EI bahwa motivasi mengikuti kegiatan remaja masjid adalah memperdalam ilmu agama, dimana pada waktu-waktu kosong malam hari bias dimanfaatkan dengan kegiatan yang positif, misalnya pertemuan rutin dan tahlilan yang dilaksanakan dimalam hari<sup>55</sup>.

Informasi lain disampaikan oleh narasumber MI bahwa untuk menambah teman, dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman yang lain, karena pada siang hari atau pada kegiatan diluar gema ramadhan atau peringatan hari besar islam mereka disibukkan dengan aktifitas masing-masing seperti sekolah, kerja dan lainnya, sehingga jika tidak disempatkan ikut serta dengan kegiatan tersebut bias jadi tidak memiliki teman.<sup>56</sup> Hal serupa ditambahkan oleh UH bahwa pada akhirnya kita akan membutuhkan masyarakat sosial, mislanya pada kegiatan pernikahan atau hal-hal lain, kita hidup harus bermasyarakat dan masyarakat yang paling berperan adalah masyarakat yang ada disekitar kita, sehingga dapat

---

<sup>54</sup> Rekap Wawancara dengan Ririn Dwi Pada 21 Desember 2021

<sup>55</sup> Rekap Wawancara dengan Edi Iswanto pada 21 Desember 2021

<sup>56</sup> Rekap Wawancara dengan M. Irfan pada 21 Desember 2021

dipastikan bahwa berkontribusi pada kegiatan remaja masjid membawa hal-hal positif bagi para pemuda atau remaja.<sup>57</sup>

Berdasarkan informasi diatas mengenai alasan dan tanggapan para remaja berpartisipasi pada kegiatan remaja masjid adalah untuk menjalin silaturahmi, mengisi waktu luang dengan hal positif serta menambah pertemanan antar sesama pemuda dan remaja desa. Tidak ada unsur keterpaksaan bagi mereka untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Terlebih ketika kegiatan itu dilaksanakan tanpa menyita waktu mereka yang digunakan untuk sekolah, bekerja dan lainnya. Sembari mengisi waktu dengan hal yang positif, menambah pergaulan dan mendalami agama, kegiatan remaja masjid ini tidak memaksa dan mewajibkan keharusan bagi para remaja. Ketika mereka sempat mereka akan berkontribusi, sedangkan ketika waktu sibuk mereka tidak akan mendapatkan hukuman jika tidak mengikuti. Hanya dibutuhkan konfirmasi keikutsertaan mereka dalam setiap kegiatan.

## **2. Perilaku Sosial Remaja di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma**

Berdasarkan hasil penelitian, data tentang perilaku sosial remaja desa Jenggalu dalam berinteraksi sosial diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden yang merupakan sampel-sampel dalam penelitian ini. Pertanyaan diangket yang berkaitan dengan perilaku sosial remaja terdiri dari sepuluh butir pertanyaan yang ditujukan untuk

---

<sup>57</sup> Rekap Wawancara dengan Ulfa Hanifah pada 21 Desember 2021

menganalisis perilaku sosial remaja di desa Jenggalu di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Pada masing-masing pertanyaan tersedia tiga pilihan jawaban, dengan bobot nilai sebagai berikut:

- 4) Remaja yang menjawab **a** memiliki bobot nilai 2
- 5) Remaja yang menjawab **b** memiliki bobot nilai 1
- 6) Remaja yang menjawab **c** memiliki bobot nilai 0

Skala data pada angket diatas ditujukan untuk melihat seberapa besar perilaku sosial remaja desa Jenggalu di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma dalam berinteraksi sosial maupun kegiatan-kegiatan remaja masjid. Penentuan nominasi simpulan data didasarkan pada jumlah nilai yang diperoleh dari hasil angket yang telah diisi oleh remaja sampel penelitian. Nilai-nilai yang telah direkap dari hasil perolehan angket kemudian diklasifikasikan dan kemudian diberi kriteria pada perilaku sosial responden dalam berinteraksi sosial maupun mengikuti kegiatan-kegiatan remaja masjid. Berikut ini data hasil angket yang merupakan penilaian atas perilaku sosial remaja masjid :

**Tabel 4.14**

**Rekapitulasi Hasil Angket Perilaku Sosial Remaja di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.**

No	Informan	Butir Angket Perilaku Sosial										Jml
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Remaja 1	2	0	1	0	1	1	1	1	2	1	10
2	Remaja 2	1	1	0	1	2	1	2	1	1	1	11

3	Remaja 3	0	1	1	1	1	2	1	1	0	1	9
4	Remaja 4	1	0	2	0	0	1	1	1	1	1	8
5	Remaja 5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	2	9
6	Remaja 6	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	15
7	Remaja 7	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	13
8	Remaja 8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
9	Remaja 9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	2	9
10	Remaja 10	0	1	2	1	2	1	1	1	0	1	10
11	Remaja 11	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
12	Remaja 12	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	12
13	Remaja 13	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	13
14	Remaja 14	1	1	2	1	2	1	1	0	1	0	10
15	Remaja 15	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
16	Remaja 16	1	1	1	0	2	2	1	2	1	0	11
17	Remaja 17	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
18	Remaja 18	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	11
19	Remaja 19	1	0	1	0	1	2	1	1	1	0	8
20	Remaja 20	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
21	Remaja 21	0	2	2	2	0	1	0	1	0	1	9
22	Remaja 22	1	0	1	0	1	0	1	0	1	2	7
23	Remaja 23	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6
24	Remaja 24	1	2	1	2	1	2	1	1	1	0	12
25	Remaja 25	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6
26	Remaja 26	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11

27	Remaja 27	1	1	1	0	2	2	1	2	1	0	11
28	Remaja 28	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
29	Remaja 29	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	11
30	Remaja 30	1	0	1	0	1	2	1	1	1	0	8
31	Remaja 31	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11

Dalam menentukan lebar interval atau untuk mengkategorikan perilaku sosial remaja dalam berinteraksi sosial maupun mengikuti kegiatan remaja masjid, maka peneliti membagi menjadi kategori tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan perhitungan rumus, yakni :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

$i$  = Interval Kelas

$R$  = Range

$K$  = Jumlah Kelas

Maka :

$$i = \frac{10}{3} = 3,4 \text{ (4 dibulatkan)}$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai minimal hasil angket adalah 6 dan nilai maksimal hasil angket adalah 15, sehingga

ditemukan nilai R atau (*range/ selisih*) adalah 10, sedangkan jumlah kelas kategori terdiri dari 3 pengkategorian. Sehingga peneliti temukan bahwa interval kelas pengkategorian adalah dengan rentang 4 skor. Dari data yang dihasilkan dapat ditetapkan atau dikategorikan sebagai berikut:

14-17 : Kategori nilai keaktifan tinggi (A)

10-13 : Kategori nilai keaktifan sedang (B)

6-9 : Kategori nilai keaktifan rendah (C)

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan perilaku sosial remaja masjid dalam survey yang dilakukan oleh peneliti dapat disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.15**

**Kategorisasi Perilaku Sosial Remaja di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma**

<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori Angka</b>	<b>Kategori kata</b>
1	10	B	Sedang
2	11	B	Sedang
3	9	C	Rendah
4	8	C	Rendah
5	9	C	Rendah

6	15	A	Tinggi
7	13	B	Sedang
8	9	C	Rendah
9	9	C	Rendah
10	10	B	Sedang
11	11	B	Sedang
12	12	B	Sedang
13	13	B	Sedang
14	10	B	Sedang
15	11	B	Sedang
16	11	B	Sedang
17	11	B	Sedang
18	11	B	Sedang
19	8	C	Rendah
20	11	B	Sedang
21	9	C	Rendah
22	7	C	Rendah
23	6	C	Rendah
24	12	B	Sedang
25	6	C	Rendah
26	11	B	Sedang
27	11	B	Sedang
28	11	B	Sedang
29	11	B	Sedang



30	8	C	Rendah
31	11	B	Sedang

Dari data tabel di atas, kemudian peneliti menyimpulkan data dalam tabel untuk memudahkan melihat dan mengetahui perilaku sosial remaja dalam berinteraksi sosial maupun mengikuti kegiatan remaja masjid sebagai berikut :

**Tabel 4.16**

**Rekapitulasi Kategorisasi Data Perilaku Sosial Remaja di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma**

<b>Kategorisasi</b>	<b>Angka</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	A	1	3,2 %
Sedang	B	19	61,3 %
Rendah	C	11	35,5 %

Berdasarkan pengolahan data-data secara analisis kuantitatif diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

- 1) Remaja yang mendapat nilai A atau terkategori *tinggi* pada tingkat keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid ada 1 orang dengan persentase 3,2 %

- 2) Remaja yang mendapat nilai B atau terkategori *sedang* pada tingkat keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid ada 19 orang dengan persentase 61,3 %
- 3) Remaja yang mendapat nilai C atau terkategori *rendah* pada tingkat keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid ada 11 orang dengan persentase 35,5 %

Berdasarkan perhitungan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial remaja dalam berinteraksi sosial maupun mengikuti kegiatan remaja masjid di desa Jenggalu mayoritas pada kategori sedang dengan nilai 61,3 %. Dari data diatas terlihat responden 6 memiliki perilaku sosial dengan kategori tertinggi. Perilaku sosial yang ditunjukkan oleh mereka adalah perilaku memberikan kesempatan berbicara kepada orang lain dalam pertemuan, membantu tetangga yang hajatan, aktif dalam kegiatan kerja bakti dan mengikutinya dari awal hingga akhir serta menyapa dan tersenyum kepada orang lain ketika bertemu. Pada butir soal tentang perilaku sosial tersebut responden 6 mengisi skor angket dengan nilai 2 yakni sering dilakukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden 6 memiliki kategori tinggi atau dengan kata lain memiliki perilaku sosial yang baik.

Kondisi sebaliknya terlihat pada responden 23 dimana dengan nilai 6 pada kategori rendah dengan jumlah skor terendah dari seluruh responden penelitian ini. Pada responden 23 terlihat pada butir-butir pertanyaan tertentu mengisi nilai 0 yang artinya tidak pernah dilakukan.

Adapun perilaku sosial yang mereka tunjukkan tidak pernah dilakukan adalah pada hal-hal tidak ikut serta membantu tetangga hajatan, tidak ikut serta dalam kegiatan kerja bakti serta tidak menegur ketika bertemu orang lain. Berdasarkan informasi yang didapatkan didesa oleh ketua karang taruna desa Jenggalu bahwa :

“Kegiatan remaja masjid di desa Jenggalu dilaksanakan dengan dikoordinasi oleh ketua karang taruna sebagai koordinator kegiatan. Adapun yang berperan sebagai penanggung jawab pada setiap kegiatan adalah kepala desa dan atau imam masjid. Untuk kegiatan umum seperti tahlilan, pertemuan rutin, kerja bakti, wirausaha ditanggung jawabkan oleh kepala desa, sedangkan kegiatan keagamaan seperti peringatan hari besar islam dan gema ramadhan ditanggung jawabkan oleh imam masjid. Adapun anggota panitia atau tim yang ikut serta itu dikonfirmasi sebelum kegiatan.”<sup>58</sup>

Artinya dalam setiap kegiatan dikoordinir oleh ketua karang taruna, sebab remaja masjid adalah bagian dari organisasi kepemudaan desa dibawah naungan karang taruna. Untuk ketua panitia kegiatan akan dipilih ketika dilaksanakan kegiatan tersebut, untuk kegiatan yang bersifat musiman, sedangkan kegiatan rutin dikomandoi oleh terua karang taruna. Berikut ini peneliti rincikan bentuk perilaku sosial remaja masjid yang terlihat dan disi oleh responden dan akan dikategorisasikan oleh peneliti. Berikut ini data rekapitulasi sekor butir soal angket tentang perilaku sosial remaja :

**Tabel 4.17**

**Rekap Data Butir Soal Perilaku Sosial Remaja Masjid di Desa Jenggalu**

---

<sup>58</sup> Rekap Wawancara dengan Azan Suharman Pada 21 Desember 2021

### Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma

	Butir Angket Perilaku Sosial									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Jml	32	28	34	26	34	38	32	34	30	27

Penentuan lebar interval atau untuk mengkategorikan perilaku sosial remaja masjid, maka peneliti juga membagi menjadi kategori tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan perhitungan rumus, yakni :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

$i$  = Interval Kelas

$R$  = Range

$K$  = Jumlah Kelas

Maka :

$$i = \frac{12}{3} = 4,3 \text{ (4 dibulatkan)}$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai minimal hasil angket adalah 26 dan nilai maksimal hasil angket adalah 38, sehingga ditemukan nilai R atau (*range* / selisih) adalah 12, sedangkan jumlah kelas kategori terdiri dari 3 pengkategorian. Sehingga peneliti temukan bahwa

interval kelas pengkategorian adalah dengan rentang 4 skor. Dari data yang dihasilkan dapat ditetapkan atau dikategorikan sebagai berikut:

34-38 : Kategori nilai keaktifan tinggi (A)

30-33 : Kategori nilai keaktifan sedang (B)

26-29 : Kategori nilai keaktifan rendah (C)

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan perilaku sosial remaja masjid dalam survey yang dilakukan oleh peneliti dapat disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.18**

**Kategorisasi Kriteria Terhadap Butir Soal**

**Perilaku Sosial Remaja Masjid di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma**

No Soal	Skor	Kategorisasi	Perilaku Sosial Remaja Masjid
16	32	Sedang	Dalam pertemuan memberi kesempatan kepada orang lain untuk berbicara menyampaikan pendapatnya
17	28	Rendah	Menggunakan bahasa krama ketika berbicara dengan orang tua
18	34	Tinggi	Sering membantu tetangga yang mempunyai hajat
19	26	Rendah	Apabila ada pengemis/peminta-minta datang ke rumah, apakah Saudara memberinya
20	34	Tinggi	Hadir dalam setiap kegiatan kerja bakti

21	38	Tinggi	Apabila hadir dalam kegiatan kerja bakti, ikut serta dalam kegiatan kerja bakti tersebut
22	32	Sedang	Mendahului menyapa/ tersenyum apabila bertemu dengan orang lain
23	34	Tinggi	Mengikuti kegiatan kerja bakti dari awal hingga akhir
24	30	Sedang	Ketika berjalan di hadapan orang yang lebih tua/ sekelompok orang, mengucapkan salam/kata permissi/ yang sejenisnya kepada mereka
25	27	Rendah	Ketika dalam pertemuan apabila ada orang lain memberikan pendapatnya, menerima pendapat orang lain tersebut

Dari data tabel di atas, kemudian peneliti menyimpulkan data dalam tabel untuk memudahkan melihat dan mengetahui kategori Perilaku sosial remaja masjid desa Jenggalu sebagai berikut :

**Tabel 4.19**

**Rekapitulasi Kategorisasi Data Kegiatan Remaja Masjid di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma**

Kategorisasi	Angka	Responden	Persentase	Butir Soal
Tinggi	A	4 orang	40 %	18,20, 21, 23
Sedang	B	3 orang	30 %	16, 22, 24

Rendah	C	3 orang	30 %	17, 19, 25
--------	---	---------	------	------------

Berdasarkan pengolahan data-data secara analisis kuantitatif diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

- 1) Perilaku sosial Remaja masjid yang mendapat nilai A atau terkategori *tinggi* terdapat pada 4 butir kegiatan yakni pada nomor butir pertanyaan 18, 20, 21, dan 23. Adapun butir soal-soal tersebut berhubungan dengan dimensi kegiatan sosial dimasyarakat dan dimensi kepedulian sosial.
- 2) Perilaku sosial Remaja masjid yang mendapat nilai B atau terkategori *Sedang* terdapat pada 3 butir kegiatan yakni pada nomor butir soal 16, 22, 24. Adapun bentuk kepedulian sosial terlihat pada perilaku dimensi toleransi dan dimensi saling menghormati sesama anggota.
- 3) Perilaku sosial Remaja masjid yang mendapat nilai C atau terkategori *Rendah* terdapat pada 3 butir kegiatan yakni pada nomor butir soal 17, 19, 25. Adapun bentuk perilaku sosial berkaitan dengan butir soal tersebut adalah kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa pada komunikasi, kepedulian pada pengemis yang datang

Berdasarkan simpulan diatas maka dapat dipastikan bahwa pada perilaku sosial remaja masjid terlihat pada dimensi kegiatan sosial dimasyarakat dan kepedulian sosial serta terkategori sedang pada dimensi toleransi dan saling menghormati. Sebelum peneliti melanjutkan deskripsi penelitian pada tahap pengujian hipotesis, peneliti menyimpulkan keterhubungan antara keaktifan remaja pada kegiatan remaja masjid

terhadap perilaku sosial remaja secara deskriptif. Dilihat dari data yang ada bahwa perilaku pada responden tertinggi pada angket yang berhubungan kegiatan remaja masjid dan keaktifannya adalah salah satunya pada responden 6 dengan skor 22 atau kategori tinggi, sedangkan dilihat pada butir angket tentang perilaku sosial responden 6 memiliki skor 15 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara manual dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan responden 6 pada kegiatan remaja masjid mempengaruhi perilaku sosialnya dimasyarakat.

Berdasarkan data yang di ambil perilaku sosial pada remaja masjid yang berkategori:

- a. Tinggi :
  1. Sering membantu tetangga yang mempunyai hajat.
  2. Hadir dalam setiap kegiatan.
  3. Apabila hadir dalam kegiatan kerja bakti, ikut serta dalam kegiatan kerja bakti tersebut.
  4. Mengikuti kegiatan kerja bakti dari awal hingga akhir.
- b. Sedang :
  1. Dalam pertemuan memberi kesempatan kepada orang lain untuk berbicara menyampaikan pendapatnya.
  2. Menggunakan bahasa krama ketika berbicara dengan orang tua.
  3. Apabila ada pengemis/peminta-minta datang ke rumah, apakah Saudara memberinya.



4. Mendahului menyapa/ tersenyum apabila bertemu dengan orang lain.
5. Ketika berjalan di hadapan orang yang lebih tua / sekelompok orang, mengucapkan salam/kata permissi/ yang sejenisnya kepada mereka.
6. Ketika dalam pertemuan apabila ada orang lain memberikan pendapatnya, menerima pendapat orang lain tersebut

c. Rendah :

1. Menggunakan bahasa krama ketika berbicara dengan orang tua.
2. Apabila ada pengemis/peminta-minta datang ke rumah, apakah Saudara memberinya.
3. Ketika dalam pertemuan apabila ada orang lain memberikan pendapatnya, menerima pendapat orang lain tersebut.

Untuk memastikan keterhubungan antara kedua variabel tersebut maka peneliti melakukan uji analisis dengan bantuan Microsoft excel 2010 untuk memudahkan peneliti menghitung angka menggunakan rumus *product moment*.

**3. Hubungan Keaktifan Remaja Masjid Terhadap perilaku Sosial Remaja di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma**

Pengujian selanjutnya yakni pengujian terhadap hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti sebelumnya. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data yang telah diperoleh dari hasil sebar angket pada sampel atau responden penelitian. Berikut ini tabel hasil pengujian normalitas data keaktifan remaja dan perilaku sosial masjid desa Jenggalu:

**Tabel 4.20**

**Uji Normalitas Data Hasil Angket**

$X^2_{hitung}$	-217,70
$X^2_{tabel}$	11,07
Kesimpulan : $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$	
Data Normal	

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji  $X^2_{hitung}$  yang didapat dari pengolahan data hasil angket dengan nilai -217,70 dibandingkan dengan hasil  $X^2_{tabel}$  yang nilainya didapat dari tabel distribusi normal dengan nilai sampel 31 adalah 11,07. Dengan hasil perhitungan demikian, dapat diasumsikan bahwa  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yang diartikan bahwa data yang diperoleh tersebut bersifat normal. Atas simpulan diatas maka peneliti melanjutkan pengolahan data pada uji homogenitas data. Homogenitas data diuji untuk memastikan bahwa data hasil angket yang diperoleh oleh peneliti bersifat sama atau homogen pada varian-varian yang diperoleh. Karena uji hipotesis dua variabel

dapat dilakukan uji jika data yang diperoleh bersifat homogeny. Adapun uji homogenitas data angket dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.21**

**Uji Homogenitas Data Angket**

Uji Homogenitas	
Jumlah	803
Rata-Rata	25,90
Standar Deviasi	5,19
Varian	26,96
$F_{hitung}$	0,43
$f_{tabel}$	1,90
Homogen = $F_{hitung} < F_{tabel}$	
Kesimpulan = $0,43 < 1,90$	
Artinya Data Homogen	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  bernilai 0,43 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada responden 31 orang pada tabel distribusi frekuensi homogenitas yakni 1,90. Artinya bahwa data hasil angket bersifat homogen. Pengujian berikutnya adalah uji hipotesis untuk melihat keterhubungan kedua variabel dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05. Adapun hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan remaja masjid dengan perilaku sosial remaja di desa Jenggaluh. Langkah yang dilakukan adalah dengan menguji variabel yang ada dalam penelitian ini yakni variabel X

(keaktifan remaja masjid) terhadap variabel Y (perilaku sosial) dengan menggunakan rumus *product moment*. Adapun hasil perhitungan nilai yakni sebagai berikut :

Perhitungan Uji-t

$$\begin{aligned}
 \text{Uji } t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
 &= \frac{14,58 - 10,21}{\sqrt{\frac{(31-1)4,53 + (31-1)7,53}{31+31-2} \left(\frac{1}{31} + \frac{1}{31}\right)}} \\
 &= \frac{4,37}{\sqrt{\frac{135,9 + 225,91}{60} \left(\frac{1}{31} + \frac{1}{28}\right)}} \\
 &= \frac{4,37}{\sqrt{6,03 \left(\frac{1}{31} + \frac{1}{28}\right)}} \\
 &= \frac{4,37}{\sqrt{0,39}} \\
 &= \frac{4,37}{0,62} \\
 &= 7,04
 \end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa :

**Tabel 4.22**

**Uji Hipotesis Penelitian**

UJI HIPOTESIS		
<b>Data</b>	Variabel	
	Keaktifan remaja	Perilaku Sosial

<b>Rata-rata</b>	15,74	10,16
<b>Varian</b>	15,80	4,01
<b>N</b>	31	31
<b>Df</b>	60	
<b>t hitung</b>	7,04	
<b>F tabel</b>	2,04	
<b>Kesimpulan</b>	Thitung > T tabel, Ha diterima	

Perhitungan uji t diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  yang berarti  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kesimpulan atas penilaian diatas bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan remaja masjid terhadap perilaku sosial remaja di desa Jenggalu Kabupaten Seluma.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian pembahasan ini peneliti akan membahas perihal simpulan hasil penelitian dengan membandingkan dengan teori yang ada. Tujuannya untuk memastikan dan memperkuat simpulan yang peneliti putuskan dalam penelitian ini. Adapun hal-hal yang akan dibahas peneliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Keaktifan Remaja

Perlunya kegiatan-kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah setempat yang berkoordinasi oleh orang tua untuk mengarahkan remaja untuk dapat mengisi kegiatan pencarian jati diri dengan hal-hal yang positif. Hal yang perlu dihindari adalah kejadian-kejadian yang tidak diinginkan. Dalam beberapa kejadian dapat kita temukan dari upaya pernyataan identitas kelompok dengan menonjolkan penggunaan narkoba, minuman keras, kebut-kebutan, perkelahian pelajar, free seks<sup>59</sup>. Tujuan utama dari sebuah organisasi remaja masjid secara umum adalah memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan dan memberikan wadah untuk remaja sekitar masjid dalam rangka menyalurkan daya kreatifitas mereka<sup>60</sup>. Untuk itu diharapkan para orang tua dapat mengarahkan anak-anaknya pada usia remaja untuk mengisi kegiatan-kegiatan mereka dengan hal-hal positif serta yang mengarahkan pada pendalaman keagamaan, guna memberikan bekal bagi mereka dihari kemudian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dari pengolahan hasil angket, dapat disimpulkan bahwa keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan remaja masjid di desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma mayoritas pada kategori sedang dengan nilai 58, 1 %. Angka tersebut dapat mewakili keputusan atas data yang diperoleh karena lebih dari 50% dari

---

<sup>59</sup> Sugiyanto, 2009. *Pembinaan Remaja Sebagai Generasi Penerus Bangsa*, (<http://www.masbied.com>) di unduh pada tahun 2021.

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 29

jumlah sampel atau responden berada pada kategori sedang. Kegiatan remaja masjid pada desa Jenggalu saat dikonfirmasi ketika penelitian ini berlangsung hanya aktif pada kegiatan-kegiatan yang ada pada angket yakni kegiatan pertemuan rutin, tahlilan, kerja bakti, peringatan hari besar islam, gema ramadhan dan wirausaha khusus budidaya ikan lele. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang tergolong dalam program wajib dan program pilihan. Adapun kegiatan program wajib remaja masjid adalah Majelis Ta'lim atau pengajian, Kajian shalat, Pesantren kilat, Pemberantasan buta huruf Al-Quran. Sedangkan kegiatan program pilihan adalah Penerimaan Anggota, Bimbingan Belajar, Latihan Kepemimpinan, Kursus Bahasa, Pelatihan Jurnalistik, Kepanitiaan, Penggalangan Dana, Olah raga dan seni, Bakti sosial atau gotong royong, Perpustakaan masjid, Perkemahan, Wisata rohani, Bimbingan pranikah, Forum komunikasi, Kewirausahaan.<sup>61</sup> Ketidak lengkapan kegiatan remaja masjid seperti teori diatas dipertimbangkan atas dasar Pembina dan kecukupan waktu yang belum terkoordinasi secara efektif di desa Jenggalu, sehingga kegiatan-kegiatan yang sudah aktif dilaksanakan dan ada peminanya dilaksanakan secara rutin maupun berkala.

Remaja sebetulnya tidak memiliki tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk dalam golongan orang dewasa. Oleh karena itu remaja sering kali dikenal dengan fase “mencari jati diri”.<sup>62</sup> Artinya dapat diambil

---

<sup>61</sup> Yani, Ahmad. *Manajemen Remaja Masjid*. ( Jakarta Selatan : Khairu Ummah, 2021). H, 41-63

<sup>62</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), hlm. 51.

kesimpulan bahwa keaktifan remaja-remaja di desa Jenggalu Kabupaten Seluma telah terkategori sedang dalam mengikuti kegiatan remaja masjid daerah setempat. Hal ini perlu dipertahankan dan diupayakan untuk ditingkatkan oleh pihak berwenang dan para orang tua agar kualitas keaktifan remaja masjid dapat menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan dan pengembangan potensi remaja desa Jenggalu. Hal ini penting diupayakan karena remaja adalah sasaran pembangunan karakter bangsa. Kegiatan keremajaan juga tertuang dalam surah Al-Kahfi ayat 13 yang berbunyi :

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى

Artinya : “Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka.”

Sebab, pemuda masa depan dalam menghadapi kehidupan milenial ini diharapkan mereka yang memiliki karakter yang kokoh. Bukan mereka yang imannya cepat goyah karena iming-iming duniawi. Organisasi Remaja Masjid merupakan salah satu wadah dalam memfasilitasi pembentukan karakter dan keimanan yang kokoh bagi pemuda atau remaja khususnya.

## 2. Perilaku Sosial Remaja

Perilaku sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu dalam masyarakat, yang pada dasarnya sebagai respons terhadap apa yang dianggap dapat diterima atau



tidak dapat diterima oleh kelompok sebaya seseorang.<sup>63</sup> Proses pembentukan perilaku pada seorang remaja sangat dipengaruhi oleh banyak hal. Lingkungan adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku sosial remaja. Perilaku tersebut ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap, keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain.

Perilaku juga sering disebut dengan akhlak atau moral. Moral ialah kelakuan yang sesuai dengan ukuran-ukuran (nilai-nilai) masyarakat, yang timbul dari hati dan bukan paksaan dari luar, yang disertai pula oleh rasa tanggung jawab atas kelakuan atau tindakan tersebut<sup>64</sup>. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pembentukan perilaku sosial pada usia remaja mengingat pada usia ini siswa berada pada tahapan pembentukan jati diri. Ketika mereka mengenyam pemahaman dan karakter yang salah dalam bergaul maka akan memberikan dampak langsung pada perilaku sosial remaja dalam berinteraksi sosial dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan perhitungan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial remaja dalam berinteraksi sosial maupun mengikuti kegiatan remaja masjid di desa Jenggalu mayoritas pada kategori sedang dengan nilai 61,3 %. Mayoritas perhitungan data menunjukkan bahwa remaja di desa Jenggalu memiliki perilaku sosial yang sedang atau dalam kategori yang baik. Sikap atau perilaku menurut Akyas Azhari adalah “suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu”. Sedangkan sikap sosial dinyatakan oleh

---

<sup>63</sup> Hurlock, Elizabeth. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, hal. 261.

<sup>64</sup> Daradjat, Zakiyah. 1995. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta: Ruhama, hal. 89

cara kegiatan yang sama dan berulang terhadap obyek social yang menyebabkan terjadinya cara tingkah laku yang dinyatakan berulang terhadap salah satu obyek sosial.<sup>65</sup>

Berbagi bentuk perilaku social seseorang pada dasarnya merupakan karakter atau ciri kepribadian yang dapat teramati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Dalam hal ini khususnya para orang tua untuk terus dapat memberikan kontrol mereka dalam mengarahkan dan menegur remaja jika perilaku mereka diluar kewajaran. Eratnya keterkaitan antar lingkungan dan aktivitas dengan pembentukan perilaku sosial remaja dapat dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deby Purnama tentang hubungan keaktifan mengikuti kegiatan tadarus al-qur'an dengan sikap sosial remaja islam dusun Karangrejo Desa Pambelan Kabupaten Semarang tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu hasilnya menunjukkan bahwa faktor penghambatnya pembentukan sikap sosial adalah Kesibukan; keaktifan; Agenda lain diluar kegiatan Risma.<sup>66</sup>

### **3. Hubungan Keaktifan Remaja Masjid Terhadap perilaku Sosial Remaja di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma**

---

<sup>65</sup> Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta Selatan: Penerbit Teraju, hal. 161.

<sup>66</sup> Deby Purnama, "Hubungan keaktifan mengikuti kegiatan tadarus al-qur'an dengan sikap sosial remaja islam dusun Karangrejo Desa Pambelan Kabupaten Semarang tahun 2015" dalam jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan (2017).

Perhitungan uji t pada bagian hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kesimpulan atas penilaian diatas bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan remaja masjid terhadap perilaku sosial remaja di desa Jenggalu Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Angka signifikansi 0,05 menunjukkan data bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $7,04 > 2,04$ .

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Ahmad Ulinnuha tentang “Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Tadarus Al-Qur’an Dengan Sikap Sosial Remaja Islam Dusun Karangrejo Desa Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2015” dalam jurnal Pendidikan Agama Islma Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga (2017).<sup>67</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yaitu: tingkat keaktifan mengikuti tadarus Al-Qur’an dusun Karangrejo desa Pabelan kabupaten Semarang tahun 2015 termasuk dalam kategori baik. Serta terdapat hubungan antara keaktifan remaja masjid dengan sikap sosial remaja dalam berinteraksi sosial dimasyarakat setempat.

Teori perilaku sosial adalah perilaku ini tumbuh dari orang-orang yang ada pada masa kecilnya mendapatkan cukup kepuasan akan kebutuhan inklusinya<sup>68</sup>. Kebutuhan dalam hal ini secara fisik maupun psikis. Hal ini diperkuat dengan adanya istilah bahwa perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka

---

<sup>67</sup> Ahmad Ulinnuha, Judul dari skripsi ini adalah “Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Tadarus Al-Qur’an Dengan Sikap Sosial Remaja Islam Dusun Karangrejo Desa Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2015” dalam jurnal Pendidikan Agama Islma Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga (2015).

<sup>68</sup> Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2009,hal. 28.

memenuhi kebutuhan diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial<sup>69</sup>. Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa para orang tua dan pihak terkait haruslah mengutamakan dan mendukung pemenuhan kebutuhan fisik dan psikis remaja jika mengharapkan terbentuknya perilaku sosial yang baik bagi remaja-remaja. Secara fisik dapat dipenuhi dengan asupan gizi yang cukup, pakaian yang layak, tempat tinggal yang baik, sedangkan secara psikis dapat dipenuhi dari sisi rasa aman, nyaman, tentram, dukungan rohaniyah yang islami untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan keislaman yang baik pada remaja.

---

<sup>69</sup> Hurlock, Elizabeth. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, hal. 262-264.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil pembahasan penelitian ini maka peneliti dapat memberikan simpulan bahwa :

1. Keaktifan remaja masjid di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma berada pada mayoritas kategori sedang. Data pendukung menunjukkan bahwa kategori tinggi berada pada nilai 32,3 %, kategori sedang pada nilai 58,1 % dan kategori rendah pada nilai 9,6 %.
2. Perilaku sosial remaja di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma berada pada mayoritas kategori sedang. Data pendukung menunjukkan bahwa kategori tinggi berada pada nilai 3,2 %, kategori sedang 61,3 % dan kategori rendah pada 35,5 %.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan remaja masjid terhadap perilaku sosial remaja di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Hal ini ditunjukkan dari Angka signifikansi 0,05 menunjukkan data bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $7,04 > 2,04$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka peneliti menyusun saran sebagai berikut :

1. Bagi para orang tua diharapkan untuk memberikan dan mendukung fasilitas anak remaja mereka untuk diisi dengan kegiatan keagamaan dan kegiatan yang bersifat positif.
2. Bagi pemerintah setempat diharapkan memberikan dukungan fasilitas kegiatan-kegiatan keislaman bagi remaja masjid untuk mengembangkan potensi dan jati diri remaja desa setempat.
3. Bagi remaja, diharapkan untuk dapat menyibukkan diri dengan hal-hal positif dan membekali diri dengan kegiatan keagamaan yang akan membentengi diri mereka dari hal-hal yang tidak diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006)
- Afifudin, Muhamad. “Kontribusi Remaja Masjid Dalam Membina Akhlak Remaja Dusun Mangli Desa Soborejo Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temnanggung” dalam jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Salatiga (2019).
- Ahmad Ulinnuha, Judul dari skripsi ini adalah “Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Tadarus Al-Qur’an Dengan Sikap Sosial Remaja Islam Dusun Karangrejo Desa Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2015” dalam jurnal Pendidikan Agama Islma Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Salatiga (2015).
- Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid*, (Jakarta: LPPD Kahiru Ummah, 2016)
- Ahmad Yani. *Manajemen Remaja Masjid*, Jakarta Selatan: Khairu Ummah, 2021)
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi ,2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RinekaCipta. Hal. 149
- Arikunto, Suharsimi ,2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Asadulah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo: Pustaka Arafah, 2010)
- Ash-shawwafi, Muyhammad Syarif, *ABG Islami: Kiat-kiat Efektif Mendidik Anak dan Remaja*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2003)
- Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta Selatan: Penerbit Teraju, hal. 161.
- Sarlito W. Sarwono.2000. *Berkenalan Dengan Aliran-aliran Dan Tokoh-tokoh Psikologi*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.

Bagun, Rikard. 2009. *Tuntutan Perubahan Perilaku*. Jurnal Harian Kompas (Online), (<http://jakarta45.wordpress.com/category/artikel/page/382.html>), diakses tanggal 25 Desember 2020 pukul 10:25).

Bakhtiyar bakhaqi ilmi. "Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan majlis ta'lim babussalam terhadap perilaku keberagaman remaja di Karang Taruna Bina Remaja Desa Banjaran Driyorejo Geresik" dalam jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suanan Ampel Surabaya (2019).

Budiman, Didin (2012). *Bahan Ajar M.K psikologi dalam penjas PGSD*. [online] [http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR\\_PEND\\_OLAHRAGA/197409072001121DIDIN\\_BUDIMAN/psikologi anak. hal.4](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR_PEND_OLAHRAGA/197409072001121DIDIN_BUDIMAN/psikologi%20anak.hal.4) (16 juni 2021)

Budiman, Didin (2012). *Bahan Ajar M.K psikologi dalam penjas PGSD*. [online] [http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR\\_PEND\\_OLAHRAGA/197409072001121DIDIN\\_BUDIMAN/psikologi anak. hal. 4](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR_PEND_OLAHRAGA/197409072001121DIDIN_BUDIMAN/psikologi%20anak.hal.4) (16 juni 2021)

Daradjat, Zakiyah. 1995. *RemajaHarapandanTantangan*. Jakarta: Ruhama

Deby Purnama, "Hubungan keaktifan mengikuti kegiatan tadarus al-qur'an dengan sikap sosial remaja islam dusun Karangrejo Desa Pambelan Kabupaten Semarang tahun 2015" dalam jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan (2017).

Deswita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal.74

Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua&AnakDalamKeluarga*. Jakarta: PT RinekaCipta

Harahap, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: PT. Pana Bakti Prima Yasa, 1996)

Hastin Azkiah Penelitian ini dengan judul: "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Terhadap Sikap Keberagaman Pada Siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 06 Palembang" dengan jurnal Pendidikan Agama Islam



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (2020).

Hurlock, 2003. *Psikologi Perkembangan*, Erlangga, Jakarta,

Hurlock. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama,

Krech, David and Egerton L. Ballanchey. 1962. *Individual in Society, A text Book of Social Psychology*

Iwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah dalam Membentuk Da'i dan Khatib Profesional*, Cet I, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)

Rumidi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sabri “ Keaktifan berorganisasi Pemuda Remaja Masjid Al-Khaerat terhadap perilaku beragama siswa di MAN Pinrang” dalam jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Parepare (2020).

Santrock, John W. Adolescence. *Perkembangan Remaja. Edisi Keenam.* ( Jakarta: Erlangga, 2013).

Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2009,

Siswanto, Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 81

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Taufik Budi Prastyo “Hubungan keaktifan mengikuti kegiatan organisasi remaja islam (RISSMANA) dengan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Islam pada siswa SMAN 1 Ambarawa tahun 2015” dalam jurnal Pendidikan Agama

Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut agama Islam Negeri  
Salatiga (2015)

Zuhairi, (dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## INSTRUMEN PENELITIAN

### ANGKET PENILAIAN MENGENAI HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN REMAJA MASJID (REMAS) TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA DI DESA JENGGALU KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU

#### Identitas Responden

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

#### Petunjuk Mengerjakan

- Sebelum menjawab terlebih dahulu isi identitas anda.
- Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c.
- Pilihlah jawaban dengan jujur dan sesuai dengan apa yang anda lakukan.
- Kerahasiaan data anda dijamin peneliti.

#### A. Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Remaja Masjid

1. Apakah dalam mengikuti pertemuan rutin Saudara mengikutinya sejak awal hingga akhir acara?
  - a. Sering mengikuti
  - b. Kadang-kadang mengikuti
  - c. Tidak pernah mengikuti
2. Pada saat pertemuan rutin berlangsung, apakah Saudara turut menyampaikan pendapat?
  - a. Selalu mengikuti dari awal hingga akhir
  - b. Kadang-kadang

- c. Tidak pernah
3. Apakah Saudara selalu mengikuti kegiatan tahlilan remaja masjid?
    - a. Selalu mengikuti dari awal hingga akhir
    - b. Kadang - kadang
    - c. Tidak pernah
  4. Apakah Saudara mengikuti kegiatan tahlilan dari awal sampai akhir?
    - a. Sering mengikuti dari awal hingga akhir
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  5. Jika ada kendala/masalah dalam kegiatan budidaya nila/lele, apakah Saudara ikut menyelesaikan kendala/masalah tersebut?
    - a. Selalu konsentrasi
    - b. Kadang-kadang konsentrasi
    - c. Tidak pernah konsentrasi
  6. Apakah Saudara sering mengikuti pertemuan rutin remaja masjid?
    - a. Sering mengikuti dari awal hingga akhir
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  7. Apakah Saudara ikut mendistribusikan hasil budidaya ikan nila/lele kepada masyarakat?
    - a. Selalu konsentrasi
    - b. Kadang-kadang konsentrasi
    - c. Tidak pernah konsentrasi
  8. Apakah Saudara ikut serta dalam kegiatan budidaya ikan nila/lele?
    - a. Sering mengikuti dari awal hingga akhir
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  9. Apakah Saudara ikut andil dalam kegiatan bingkisan lebaran?
    - a. Selalu konsentrasi

- b. Kadang-kadang konsentrasi
  - c. Tidak pernah konsentrasi
10. Ketika mengikuti kegiatan tahlilan, apakah Saudara selalu konsentrasi dalam kegiatan tahlilan tersebut?
- a. Sering mengikuti dari awal hingga akhir
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
11. Apakah Saudara ikut dalam program tabungan ramadhan?
- a. Selalu konsentrasi
  - b. Kadang-kadang konsentrasi
  - c. Tidak pernah konsentrasi
12. Apakah Saudara sering berpartisipasi dalam kegiatan Peringatan Hari Besar Islam di masyarakat?
- a. Sering mengikuti dari awal hingga akhir
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
13. Apakah Saudara turut menjadi panitia dalam kegiatan Peringatan Hari Besar Islam?
- a. Sering mengikuti dari awal hingga akhir
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
14. Apakah Saudara mengikuti kegiatan tarawih keliling bersama remaja masjid?
- a. Sering mengikuti dari awal hingga akhir
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
15. Apakah Saudara ikut berpartisipasi dalam buka bersama remaja masjid?
- a. Selalu konsentrasi
  - b. Kadang-kadang konsentrasi
  - c. Tidak pernah konsentrasi

## B. Perilaku Sosial Remaja

16. Apabila dalam pertemuan, apakah Saudara memberi kesempatan kepada orang lain untuk berbicara menyampaikan pendapatnya?
  - a. Selalu berani berpendapat
  - b. Kadang-kadang berani berpendapat
  - c. Tidak pernah berani berpendapat
17. Apakah Saudara menggunakan bahasa krama ketika berbicara dengan orang tua?
  - a. Selalu percaya diri
  - b. Kadang – kadang percaya diri
  - c. Tidak pernah percaya diri
18. Apakah Saudara sering membantu tetangga yang mempunyai hajat?
  - a. Selalu inisiatif memberikan pendapat
  - b. Kadang – kadang inisiatif memberikan pendapat
  - c. Tidak pernah inisiatif memberikan pendapat
19. Apabila ada pengemis/peminta-minta datang ke rumah, apakah Saudara memberinya?
  - a. Selalu bekerja mandiri
  - b. Kadang-kadang bekerja mandiri
  - c. Tidak pernah bekerja mandiri
20. Apakah Saudara hadir dalam setiap kegiatan kerja bakti?
  - a. Selalu simpatik
  - b. Kadang-kadang simpatik
  - c. Tidak pernah simpatik
21. Apabila hadir dalam kegiatan kerja bakti, apakah Saudara juga ikut serta dalam kegiatan kerja bakti tersebut?
  - a. Selalu konsentrasi
  - b. Kadang-kadang konsentrasi
  - c. Tidak pernah konsentrasi

22. Apakah Saudara mendahului menyapa/tersenyum apabila bertemu dengan orang lain?
- Selalu menyampaikan pendapat
  - Kadang-kadang menyampaikan pendapat
  - Tidak pernah menyampaikan pendapat
23. Apakah Saudara mengikuti kegiatan kerja bakti dari awal hingga akhir?
- Selalu berkontribusi
  - Kadang-kadang berkontribusi
  - Tidak pernah berkontribusi
24. Apabila Saudara berjalan di hadapan orang yang lebih tua/ sekelompok orang, apakah Saudara mengucapkan salam/kata permissi/ yang sejenisnya kepada mereka?
- Selalu konsentrasi
  - Kadang-kadang konsentrasi
  - Tidak pernah konsentrasi
25. Ketika dalam pertemuan apabila ada orang lain memberikan pendapatnya, apakah Saudara dapat menerima pendapat orang lain tersebut?
- Selalu konsentrasi
  - Kadang-kadang konsentrasi
  - Tidak pernah konsentrasi



Rekap Data Hasil Penelitian

No	Informan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Int	Pemb		
1	Remaja 1	1																										24	14	
2	Remaja 2	1																										24	14	
3	Remaja 3	1																										26	26	
4	Remaja 4	1																										26	27	
5	Remaja 5	1																										26	21	
6	Remaja 6	1																										25	25	
7	Remaja 7	1																										37	34	
8	Remaja 8	1																										35	33	
9	Remaja 9	1																										37	34	
10	Remaja 10	1																										25	22	
11	Remaja 11	1																										24	24	
12	Remaja 12	1																										29	29	
13	Remaja 13	1																										29	29	
14	Remaja 14	1																										29	29	
15	Remaja 15	1																										23	23	
16	Remaja 16	1																										36	26	
17	Remaja 17	1																										24	11	
18	Remaja 18	1																										27	27	
19	Remaja 19	1																										30	30	
20	Remaja 20	1																										24	24	
21	Remaja 21	1																										27	27	
22	Remaja 22	1																										15	15	
23	Remaja 23	1																										18	18	
24	Remaja 24	1																										17	11	
25	Remaja 25	1																										14	14	
	Remaja 26	1																										20	20	
	Remaja 27	1																										24	24	
	Remaja 28	1																										24	24	
	Remaja 29	1																										24	24	
	Remaja 30	1																										27	27	
	Remaja 31	1																										16	16	
		<b>Jumlah</b>																											63,18234	<b>Varian Data</b>

Jumlah	803
Rata-Rata	25,90
Standar Deviasi	5,19
Varian	26,96
F hitung	0,43
f tabel	1,90
Homogen = F hitung < F tabel	
Kesimpulan = 0,43 < 1,90	
Artinya Data Homogen	

Uji Normalitas Hasil Penelitian

Banyak Data	31
Nilai Min	14
Nilai Max	37
Range (N max- N min)	23
Banyak Kelas (1 + 3,3 log 31)	6
Panjang Interval (Range / Banyak Kelas)	4

Interval	f <sub>i</sub>	X <sub>i</sub>	f <sub>i</sub> .X <sub>i</sub>	X	(X <sub>i</sub> -X) <sup>2</sup>	f <sub>i</sub> .(X <sub>i</sub> -X) <sup>2</sup>	s	fo	Tepi Kelas	Z <sub>i</sub>	F(Z <sub>i</sub> )	Li	Fe	(fo-fi)/fe
14-17	3	15,5	46,5		240,25	720,75		3	14,5	-0,43349	0,33233	0,054717	-30,9453	-37,2361
18-21	1	19,5	19,5		380,25	380,25		1	18,5	-0,28702	0,387047	0,057062	-30,9429	-32,9753
22-25	9	23,5	211,5	26,34	552,25	4970,25	27,31	9	22,5	-0,14056	0,444109	0,058247	-30,9418	-51,5596
26-29	10	27,5	275		756,25	7562,5		10	26,5	0,005906	0,502356	0,058196	-30,9418	-54,1737
30-33	5	31,5	157,5		992,25	4961,25		5	30,5	0,15237	0,560552	0,056914	-30,9431	-41,751
34-37	3	35,5	106,5		1260,25	3780,75		3	34,5	0,298834	0,617467			
	31		816,5			22375,75		31						-217,696

x <sup>2</sup> Hitung	:	-217,70
x <sup>2</sup> Tabel	:	11,07
Keputusan	:	Normal

Penujian Hipotesis

No	Jml KR	Jml PS		Keaktifan Remaja	Perilaku Sosoal
1	14	10			
2	20	11			
3	21	9			
4	18	8			
5	16	9			
6	22	15			
7	22	13	<b>Jumlah</b>	488	253
8	16	9	<b>Rata-rata</b>	15,74	10,16
9	15	9	<b>Minimal</b>	5	6
10	19	10	<b>Maksimal</b>	22	15
11	18	11	<b>varian</b>	15,80	4,01
12	21	12			
13	16	13			
14	13	10			
15	15	11			
16	13	11			
17	16	11			
18	19	11			
19	16	8			
20	16	11			
21	14	9			
22	8	7			
23	12	6			
24	5	12			
25	8	6			
26	15	11			
27	13	11			
28	16	11			
29	19	11			
30	16	8			
31	16	11			

No	Informan	Butir Angket Perilaku Sosial										Jml
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Remaja 1	2	0	1	0	1	1	1	1	2	1	10
2	Remaja 2	1	1	0	1	2	1	2	1	1	1	11
3	Remaja 3	0	1	1	1	1	2	1	1	0	1	9
4	Remaja 4	1	0	2	0	0	1	1	1	1	1	8
5	Remaja 5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	2	9
6	Remaja 6	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	15
7	Remaja 7	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	13
8	Remaja 8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
9	Remaja 9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	2	9
10	Remaja 10	0	1	2	1	2	1	1	1	0	1	10
11	Remaja 11	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
12	Remaja 12	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	12
13	Remaja 13	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	13
14	Remaja 14	1	1	2	1	2	1	1	0	1	0	10
15	Remaja 15	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
16	Remaja 16	1	1	1	0	2	2	1	2	1	0	11
17	Remaja 17	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
18	Remaja 18	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	11
19	Remaja 19	1	0	1	0	1	2	1	1	1	0	8
20	Remaja 20	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
21	Remaja 21	0	2	2	2	0	1	0	1	0	1	9
22	Remaja 22	1	0	1	0	1	0	1	0	1	2	7
23	Remaja 23	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6
24	Remaja 24	1	2	1	2	1	2	1	1	1	0	12
25	Remaja 25	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6
26	Remaja 26	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
27	Remaja 27	1	1	1	0	2	2	1	2	1	0	11
28	Remaja 28	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
29	Remaja 29	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	11
30	Remaja 30	1	0	1	0	1	2	1	1	1	0	8
31	Remaja 31	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11

6  
15 3,225806  
10 61,29032  
3,333333 35,48387

NP	Buku Alpha (1) - Bdkm Rombe															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	2	1	1	0	14
2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	0	2	2	1	2	20
3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	21
4	1	1	2	2	2	2	1	2	1	0	0	1	1	1	1	18
5	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	16
6	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	22
7	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	22
8	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	2	1	1	16
9	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	15
10	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	19
11	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	18
12	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	21
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	16
14	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	2	1	1	0	0	13
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
16	1	1	1	0	0	2	2	2	1	0	0	1	1	0	1	13
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	16
18	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	19
19	1	1	1	2	0	1	1	0	2	0	1	2	1	1	2	16
20	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
21	1	1	2	1	1	0	1	1	1	0	2	1	0	1	1	14
22	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	8
23	1	0	1	1	2	1	2	1	1	1	0	1	0	0	0	12
24	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5
25	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	8
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
27	1	1	1	0	0	2	2	2	1	0	0	1	1	0	1	13
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	16
29	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	19
30	1	1	1	2	0	1	1	0	2	0	1	2	1	1	2	16
31	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
Jml	35	35	39	38	36	41	41	42	40	32	41	48	47	45	48	

N. Minimal 32 32,25806  
 N. Maksimal 48 58,06452  
 Range 17 9,677419  
 5,67 100  
 5  
 22  
 18  
 6



Simpang baku Keaktifan Remaja

Banyak Data	31
Nilai Min	5
Nilai Max	22
Range (N max- N min)	17
Banyak Kelas (1 + 3,3 log 31)	6
Panjang Interval (Range / Banyak Kelas)	3

No	Kelas Interval	Fi	Xi	Fi.Xi	Xi <sup>2</sup>	Fi.Xi <sup>2</sup>	(xi-x)	(xi-x) <sup>2</sup>	f(xi-x) <sup>2</sup>
1	5-7	6	1	6	6	36	-8,58	73,62747	73,62747
2	8-10	9	2	18	18	81	-5,58	31,1436	62,2872
3	11-13	12	4	48	48	144	-2,58	6,659729	26,63892
4	14-16	15	14	210	210	225	0,42	0,175858	2,462019
5	17-19	18	5	90	90	324	3,42	11,69199	58,45994
6	20-22	16	5	80	80	256	1,42	2,014568	10,07284
Σ		31	31	452	452	1066	-11,48	125,3132	233,5484

mean 14,58

s<sup>2</sup> 7,53

s 2,74

Simpang Baku Perilaku Sosial

Banyak Data	31
Nilai Min	6
Nilai Max	15
Range (N max- N min)	9
Banyak Kelas ( $1 + 3,3 \log 31$ )	3
Panjang Interval (Range / Banyak Kelas)	4

No	Kelas Interval	Fi	Xi	Fi.Xi	Xi <sup>2</sup>	Fi.Xi <sup>2</sup>	(xi-x)	(xi-x) <sup>2</sup>	f(xi-x) <sup>2</sup>
1	6-9	11	7,5	82,5	56,25	618,75	-2,71	7,342352	80,76587
2	10-13	19	11,5	218,5	132,25	2512,75	1,29	1,664932	31,63371
3	14-17	1	15,5	15,5	240,25	240,25	5,29	27,98751	27,98751
$\Sigma$		31	34,5	316,5	428,75	3371,75	3,870968	36,9948	140,3871

mean 10,21

s<sup>2</sup> 4,53

s 2,13













**KARANG TARUNA DESA JENGGALU**  
**ADITYA KARYA MAHATVAYODHA**  
Sekretariat : Jalan Bengkulu-Tais Km. 22,5 Desa Jenggalu

**SURAT KEPUTUSAN**  
**KETUA KARANG TARUNA DESA JENGGALU**

*Tentang*

**PERANGKAT PEMBINA REMAJA MASJID**  
**MASJID NURUL HIDAYAH**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mewadahi serta kaderisasi remaja dan pemuda masjid dalam rangka syiar Islam di lingkungan masjid Nurul Hidayah maka dipandang perlu untuk membentuk kepengurusan pengurus remaja masjid;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Ketua Pengurus Masjid Nurul Hidayah tentang pengangkatan Pengurus Remaja Masjid Nurul Hidayah masa bhakti 2021-2023.
- Mengingat : a. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor Dj.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid;
- b. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 948 tentang pedoman pembinaan remaja dan pemuda masjid;
- c. Rapat Umum anggota Remaja dan Pemuda Masjid pada tanggal 25 Desember 2021 di Masjid Miftaahul Jannah;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Menunjuk dan mengangkat nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Pengurus Remaja dan Pemuda Masjid Nurul Hidayah Desa Jenggalu masa bhakti 2021-2023  
Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya  
Ketiga : Kepada yang bersangkutan agar dapat melaksanakan tugas sebaik baiknya dan bertanggungjawab

Ditetapkan di : Desa Jenggalu  
Pada tanggal 20 Januari 2021  
Kepala Karang Taruna



**PENGANGKATAN PENGURUS DAN PEMBINA  
REMAJA MASJID NURUL HIDAYAH  
DESA JENGGALU  
MASA BAKTI 2021-2023**

Pembina : Ketua Taruna  
: Azan Suharman

Ketua : Erwin, SE

Sekretaris : Tia Nurlina Putri, PS

Bendahara : Dina, SH

Bidang-bidang

Religius : Musthofa

Kewirausahaan : Aulia Khoirul Anwar

Sosial : Hoki

Minat dan bakat : Hajuan Flicka

Ditetapkan di : Desa Jenggalu  
Pada tanggal 20 Januari 2021  
Karang Taruna

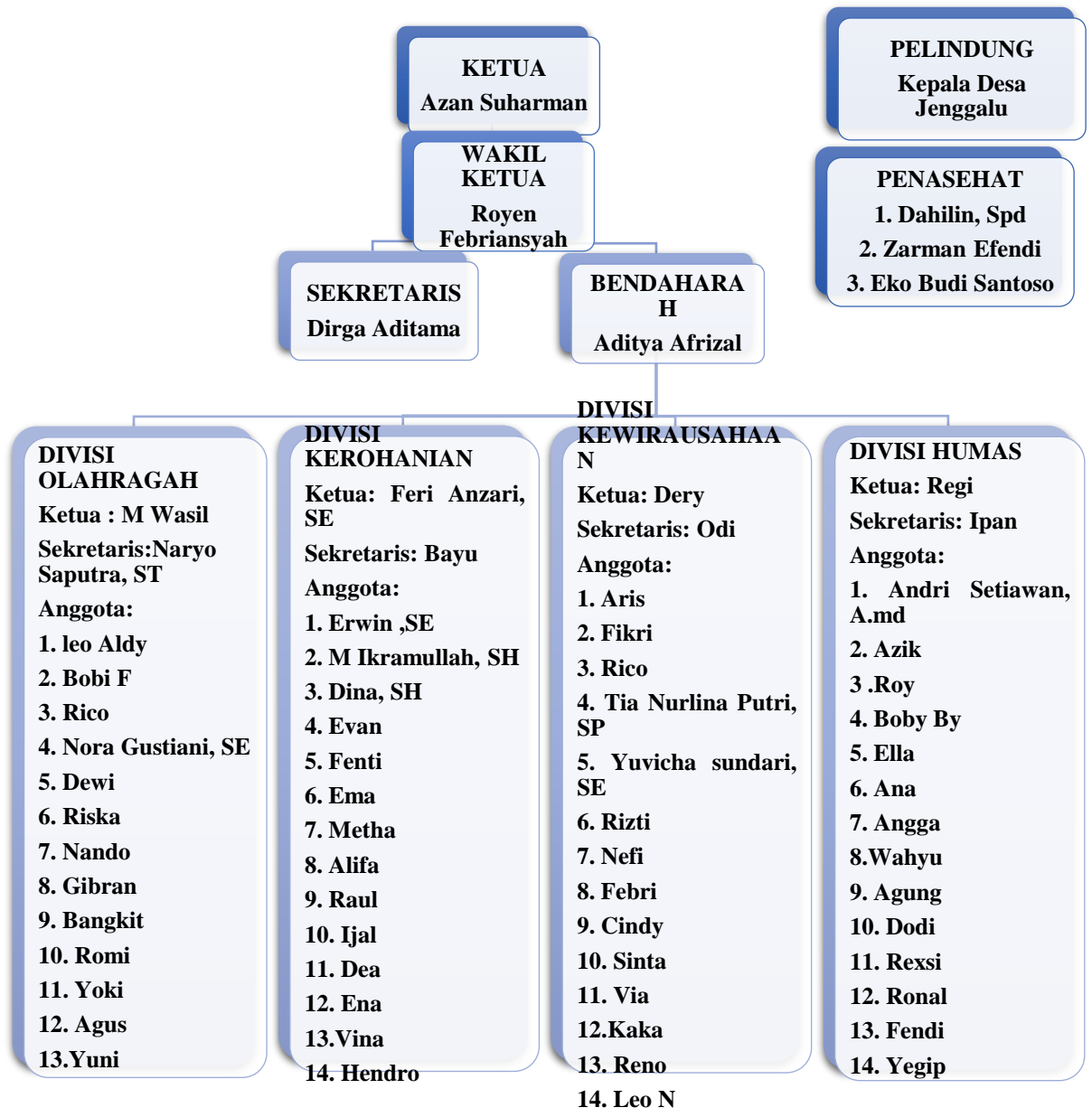


*Azn*  
Azan Suharman

**LAPORAN SUSUNAN KEPENGURUSAN KARANG TARUNA Desa  
Jenggalu Kec. Sukaraja Kab. Seluma**



**KARANG TARUNA DESA JEGGALU  
KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA  
2021**



**A. PELINDUNG ORGANISASI**

1. Kepala Desa Jenggalu

**B. PENASEHAT ORGANISASI**

1. Dahilin, Spd
2. Zarman Efendi
3. Eko Budi Santoso

**C. KEPENGURUSAN**

1. Ketua : Azan Suharman
2. Wakil Ketua: Royen Febriansyah
3. Sekretaris: Dirga Aditama
4. Bendahara: Aditya Afrizal

**D. BIDANG-BIDANG**

**1. DIVISI OLAHRAGAH**

Ketua : M Wasil

Sekretaris:Naryo Saputra, ST

Anggota:

1. leo Aldy

8. Gibran

2. Bobi F

9. Bangkit

- |                      |          |
|----------------------|----------|
| 3. Rico              | 10. Romi |
| 4. Nora Gustiani, SE | 11. Yoki |
| 5. Dewi              | 12. Agus |
| 6. Riska             | 13. Yuni |
| 7. Nando             |          |

## **2. DIVISI KEROHANIAN**

Ketua: Feri Anzari, SE

Sekretaris: Bayu

Anggota:

- |                     |            |
|---------------------|------------|
| 1. Erwin ,SE        | 8. Alifa   |
| 2. M Ikramullah, SH | 9. Raul    |
| 3. Dina, SH         | 10. Ijal   |
| 4. Evan             | 11. Dea    |
| 5. Fenti            | 12. Ena    |
| 6. Ema              | 13. Vina   |
| 7. Metha            | 14. Hendro |



### 3. DIVISI KEWIRAUSAHAAN

Ketua: Dery

Sekretaris: Odi

Anggota:

- |                          |           |
|--------------------------|-----------|
| 1. Aris                  | 8. Febri  |
| 2. Fikri                 | 9. Cindy  |
| 3. Rico                  | 10. Sinta |
| 4. Tia Nurlina Putri, SP | 11. Via   |
| 5. Yuvicha sundari, SE   | 12. Kaka  |
| 6. Rizti                 | 13. Reno  |
| 7. Nefi                  | 14. Leo N |

#### 4. DIVISI HUMAS

Ketua: Regi

Sekretaris: Ipan

Anggota:

- |                         |           |
|-------------------------|-----------|
| 1. Andri Setiawan, A.md | 8. Wahyu  |
| 2. Azik                 | 9. Agung  |
| 3. Roy                  | 10. Dodi  |
| 4. Bobby                | 11. Rexsi |
| 5. Ella                 | 12. Ronal |
| 6. Ana                  | 13. Fendi |
| 7. Angga                | 14. Yegip |

Ditetapkan di : Jenggalu, 10 Februari 2021

Kepala Desa Jenggalu



**JONI MIDARLING, ST**

LEMBAR PERSETUJUAN

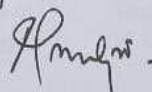
PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Suci Nirwana  
NIM : 1711210237  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Remaja Masjid Dengan Perilaku Sosial Remaja Di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu

Tanggal Persetujuan :

Ketua Jurusan Tarbiyah



Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

\*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmb arsip Jurusan, 1 lmb arsip Prodi, 1 lmb untuk yang bersangkutan)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Rahnul Ulan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 1817/In.11/F.II/PP.009/04/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd  
NIP : 196805151997032004  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Nurlia Latipah, M.Pd.Si  
NIP : 198308122018012001  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Suci Nirwana  
NIM : 1711210237  
Judul : Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Remaja Masjid Dengan Perilaku Sosial Remaja Di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 15 April 2021

Dekan,



Disusun:  
Wakil rektor 1  
Dosen yang bersangkutan  
Mahasiswa yang bersangkutan  
Posp



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Patah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51171-51172, Fax: (0736) 51171 Bengkulu

**SURAT TUGAS**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor: /In.11/F.II/PP.009/02/2021

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji

Ujian Komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

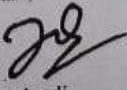
Nama Mahasiswa : Suci Nirwana  
 NIM : 1711210137  
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji komprehensif dengan aspek mata ujian sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas s/d Al-A'la)
Eliyana, M.Pd	Kompetensi jurusan/Prodi	a. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir: 28. Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) ayat tentang kewajiban belajar (Al-A'laq: 1-5, Ali-Imran: 90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat Tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran: 138-139, Al-Fath: 28, Al-Hajj: 41, Adz-Dzariyat: 56, Huud: 61), Ayat Tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat Tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim: 6, Asy-Syu'arah: 214, At-Taubah: 122, An-Nisa: 170) Ayat Tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah: 67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - hadits-hadits tentang pendidikan, perintah menuntut ilmu, etika dalam menuntut ilmu (I.M: 1405) Menyampaikan/mengajarkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan (AN:76-79), pendidikan budi pekerti, pendidikan dalam keluarga dan pendidikan kewirausahaan b. kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
Dr. Suhirman, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan sistem pendidikan nasional b. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran c. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk di uji.
  2. Pelaksanaan ujian di mulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah di terimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai di serahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqosyah di laksanakan
  3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60s/d100
  4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum di nyatakan lulus, dosen di beri kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa di nyatakan LULUS
  5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Bengkulu, Februari 2021

Dekan,  
  
 x Zubaedi

₹

Tembusan:





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telp. (0736)51276, 51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa  
 Program Studi

: Suci Nirwana  
 : 1711210237  
 : Pendidikan Agama Islam

ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas s/d Al-A'la)	Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd	78	
Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat /hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir: 28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) ayat tentang kewajiban belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran: 90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat Tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran: 138-1139, Al-Fath: 28, Al-Hajj: 41, Adz-Dzariyat: 56, Huud: 61), Ayat Tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm:6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat Tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim: 6, Asy-Syu'arah: 214, At-Taubah: 122, An-Nisa':170) Ayat Tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl:125, Al-A'raf:176-177, Ibrahim: 24-25) - hadits-hadits tentang pendidikan, perintah menuntut ilmu, etika dalam menuntut ilmu (LM: 1405) Menyampaikan/mengajarkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan (AN:76-79), pendidikan budi pekerti, pendidikan dalam keluarga dan pendidikan kewirausahaan 2. kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Ellyana, M.Pd	81	
Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan sistem pendidikan nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Dr. Suhirman, M.Pd	80	
	JUMLAH		239	
	RATA-RATA		79	

Bengkulu,  
 Dekan,

Zubaedi



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 4852 / In.11/F.II/TL.00/11/2021

10 November 2021

Lampiran : I (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma  
Di -  
Kabupaten Seluma

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "Hubungan keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid terhadap perilaku sosial remaja di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu"

Nama : Suci Nirwana  
NIM : 1711210237  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja  
Kabupaten Seluma  
Waktu Penelitian : 10 November s/d 22 Desember 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*



Dekan,

Zubaedi

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma menerangkan bahwa:

Nama : Suci Nirwana  
Nim : 1711210237  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Univeritas Islam Negeri Fatmawati Suekarno Bengkulu

Telah selesai melaksanakan penelitian mulai tanggal 10 November s.d 22 Desember dengan judul *"Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Prilaku Sosial Remaja di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu"*.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jenggalu, 28 Desember 2021

Kepala Desa Jenggalu



Joni Midarling S.T





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SOEKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah, Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/Suci Nirwana  
NIM : 1711210237

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpenyempitan bahwa skripsi saudara:

Nama : Suci Nirwana

NIM : 1711210237

Judul : Hubungan keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid terhadap perilaku social remaja di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian Munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 27 Januari 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

**Dr. Hj. Khairiah, M.Pd**  
NIP. 19680515199703200104

**Nurlia Latipah, M.Pd.Si**  
NIP. 198308122018012001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SOEKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Suci Nirwana  
NIM : 1711210237  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "Hubungan keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid terhadap perilaku social remaja di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan siding Munaqosyah.

Bengkulu, 27 Januari 2021

Pembimbing I

**Dr. Hj. Khairiah, M.Pd**  
NIP. 19680515199703200104

Pembimbing II

**Nurlia Latipah, M.Pd.Si**  
NIP. 198308122018012001



DAFTAR HADIR  
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Suci Nirwana 1711210237	Hubungan Keaktifan Memakai Kejahatan Remaja Masjid terhadap Perilaku Sosial di Desa Jemberu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu		1. Dr. H. Khodir, M.Pd 2. Nurva Latifah, M.Pd-S
NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN	
1.	Dr. Iwan Satria, M.Pd	197407182003121004		
2.	Drs. Rizka Syahbuddin, M.Pd	196207011998031002		

REVISI-SARAN

1.	Penyeminar I : 1. Tambahkan data awal berdasarkan observasi awal opa. 2. Sesuaikan Penulisan menurut KBI 3. Ikuti buku Panduan Skripsi 4. Teori Jelaskan secara meryteluruh. 5. Tambahkan Ayat Al-Qur'an.
2.	Penyeminar II : 1. Sistem Penulisan 2. Spasi dan paragraf.

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			4.	
2.			5.	
3.			6.	

Bengkulu, 21 Oktober 2021  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 NIP. 196903081996031005

Penyusunan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Nirwana

NIM : 1711210237

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Prilaku Sosial Pemuda Di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu


Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID : 1751493310. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 18% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 03 Januari 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Edi Ansyah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



Suci Nirwana  
NIM. 1711210237

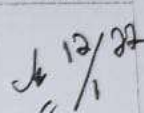


KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
 Jl. Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Suci Nirwana ..... Pembimbing I/II : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd.  
 1911210237 ..... Judul Skripsi : Hubungan Keaktifan mengikuti  
 Tarbiyah kegiatan remaja masjid terhadap priktak sosial remaja  
 Pendidikan Agama Islam) di desa Jenogaly kecamatan Sukaraya Kabupaten Seluma  
 Provinsi Bengkulu

Tanggal  
 12 Januari 2022

Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
- Tabel 2-1 Uji HIPOTESIS Penelitian. Judulnya hubungan Keaktifan mengikuti kegiatan remaja masjid terhadap Priktak Sosial - Perlu Penjelasan Statistik di tambah dengan deskriptif /narasi. - Pembahasan: & & Keaktifan remaja masjid - Pada Paragraf I berisi ringkasan hasil Penelitian (19 baris) - pada Paragraf II berisi Hasil Penelitian - kutipan foot. III Pada Paragraf III	Syura perbaiki  SKRIPSI	

Bengkulu, 26 Januari 2022  
 Pembimbing



Dr. Hj. Khairiah, M.Pd.  
 NIP. 196805151997032004.

Mengetahui  
 dan



Zubaidi, M.Ag, M.Pd  
 196903081996031005  
 IAIN INDO



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Haji Haden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suci Nirwana  
 NIM : 1711210237  
 Pembimbing I/II : Dr. Hj. Khoiriah, M.Pd.  
 Judul Skripsi : Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Remaja Masjid terhadap Prilaku Sosial Remaja Pendidikan Agama Islam di desa Jansalu Kecamatan Sukaraka Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	berisi Penjelasan tentang 1. Kegiatan remaja masjid 2. Penjelasan Prilaku sosial b. Prilaku sosial remaja. Paragraf I (Angka Statistik) - Ringkasan Hasil Penelitian. Paragraf II - Gambaran Hasil Penelitian di Perkuat dengan hasil Penelitian terdahulu/konsep teori Paragraf III - Penjelasan isu-isu Prilaku Sosial remaja. c. Hubungan. - Ringkasan hasil Penelitian - Gambaran hasil Penelitian -	Supra Pustaka   Skripsi	Jr 12/1/22 11

Bengkulu, 26 Januari 2022  
 Pembimbing

Dr. Hj. Khoiriah, M.Pd.  
 NIP. 196805151997032004.

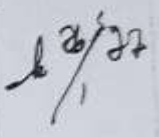
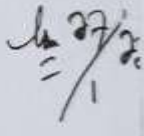
Mengetahui  
 Dekan  
  
 Zubaedi, M.Ag. M.Pd  
 NIP. 196903081996031005


KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Panglima Dowa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Suci NIRMANA - Pembimbing I/II : Dr. HJ. Khairiah, M.Pd  
 1911210237 - Judul Skripsi : Hubungan Keaktifan Mengikuti  
 Tarbiyah Kegiatan remaja masjid terhadap Prilaku Sosial Remaja  
 Pendidikan Agama Islam) di desa Jangsalu kecamatan Sukoraya kabupaten Seluma  
 Provinsi Bengkulu

Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
26 Januari 2022	- Pada kesimpulan di tambah narasi/penelitian dari hasil penelitian.		
29 Januari 2022	Acc. Sidang Murnasetyah	Acc	

Bengkulu, 26 Januari 2022  
 Pembimbing 



  
 Dr. HJ. Khairiah, M.Pd.  
 NIP. 196805151997032004





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Teip. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suci Nirwana ..... Pembimbing I/II : Nuria Latipah, M.Pd.Si  
NIM : 1711210237 ..... Judul Skripsi : Hubungan Keaktifan Mengikuti  
Jurusan : Tarbiyah ..... Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Prilaku Sosial Remaja  
Prodi : Pendidikan Agama Islam di desa Jenggala kec. Sukoraya Kab. Seluma Provinsi Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	17 - Desember - 2021	Skripsi	- Remaja masjid mana saja yang di ambil data - Masing-masing tamba jumlahnya berapa. - bentuk kegiatan. - Prilaku sosial	
2.	21 Desember 2021	SKRIPSI	- Bentuk kegiatan remaja masjid. - Prilaku sosial	
3.	23 Desember 2021	SKRIPSI	- Tambahkan kegiatan yang mendukung.	
4.	24 Desember 2021	SKRIPSI	Acc. Sidang Munaqasah.	

Bengkulu, 23 Desember 2021  
Pembimbing II

NURIA LATIPAH M.Pd.Si  
NIP. 198308122018012601

Mengetahui  
Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005



## Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	6%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
3	docobook.com Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	www.jenggalu.desa.id Internet Source	<1%
6	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%

Suolah rek, 03/2022  
01

inf  
Intan Utami, M.Ed



Gambar 1.



Gambar 2. Penyemprotan masjid Nurul Hidayah Jenggalu

Gambar 3. Pertemuan rutin Remaja Masjid.





Gambar 4. Masjid Nurul Hidayah Jenggalu.

Gambar 5. Pengisian absen Pertemuan dengan beberapa Remaja Masjid.







Gambar 6. Sholat berjamaah sebelum memulai kegiatan.



Gambar 7. Penampilan qosidah dan mengaji para remaja.



Gambar 8. Penghitungan tabungan Remaja.

Gambar 9. Melatih Keterampilan remaja





Gambar. 10 Foto bersama beberapa Remaja



Gambar. 11 Rapat uang kas mingguan

Gambar. 12 Penyelenggaraan work shop seni budaya yang di selenggarakan oleh





remaja masjid dan karang taruna.



Gambar 13. Penampilan qosidah



Gambar 14. Pengajian dan ceramah yang di hadiri masyarakat.

Gambar 15. Pelepasan bibit ikan.

